






Pegadaian

Mengatasi Masalah Tanpa Masalah

Menyetujui :		
Konsultan	PT Pegadaian (Persero)	
 Budi Hermawan		

RIWAYAT PERUBAHAN

Versi	Tanggal	Keterangan
1.0	26 Maret 2015	Initial Business Requirement Document Pegadaian Audit System G2 (PAS-G2)

DAFTAR ISI

	hal.
RIWAYAT PERUBAHAN	1
DAFTAR ISI	2
I PENGEMBANGAN / PENYEMPURNAAN PEGADAIAN AUDIT SYSTEM (PAS)	3
I.1 Pendahuluan	3
I.2 Tujuan	4
I.3 Ruang Lingkup	5
II PEGADAIAN AUDIT SYSTEM (PAS)	6
III PEGADAIAN AUDIT SYSTEM G2 (PAS-G2)	8
IV KEBUTUHAN PROSES BISNIS PAS-G2	11
IV.1 Pengelolaan Entitas Audit	11
IV.2 Perencanaan	18
IV.3 Persiapan	25
IV.4 Pemeriksaan	31
IV.5 Pelaporan	37
IV.6 Pemantauan Tindak Lanjut	44
IV.7 Pengelolaan Arsip KKA	47
IV.8 Pengelolaan Pustaka Audit	51
IV.9 Pengelolaan Sistem	53
V KEBUTUHAN KEAMANAN PAS-G2	59
V.1 Identifikasi, Autentikasi dan Otorisasi	59
V.2 Enkripsi	60
V.3 Audit Trail	61
VI KEBUTUHAN ARSITEKTUR PAS-G2	62
VII KEBUTUHAN LAIN-LAIN	63
VIII PENUTUP	64

BAB I

PENGEMBANGAN / PENYEMPURNAAN PEGADAIAN AUDIT SYSTEM (PAS)

I.1 Pendahuluan

Satuan Pengawasan Intern PT Pegadaian (Persero) (SPI) memiliki fungsi dan peran yang sangat penting dalam mendukung manajemen mewujudkan visi PT Pegadaian (Persero), khususnya melalui pelaksanaan

1. pemeriksaan dalam rangka mengawal kebijakan manajemen untuk meningkatkan nilai dan memperbaiki operasional perusahaan
2. reviu dan evaluasi terhadap proses pengendalian intern, serta mendorong peningkatan efektifitas manajemen risiko menuju terciptanya tata kelola perusahaan yang baik (good corporate governance)

Secara umum, kedua aktifitas utama SPI tersebut di atas dilaksanakan melalui kegiatan audit intern terhadap seluruh unit kerja / objek pemeriksaan / auditan yang ada di PT Pegadaian (Persero).

SPI mengelola data pelaksanaan kegiatan audit intern dengan menggunakan software Pegadaian Audit System (PAS). Saat ini, fitur software PAS, proses dan data audit intern yang dikelola serta dikendalikan software PAS masih belum meliputi seluruh proses dan data yang ada di dalam seluruh tahapan audit intern yang lengkap, yaitu dari tahap perencanaan, tahap persiapan, tahap pemeriksaan, tahap pelaporan hingga tahap pemantauan tindak lanjut temuan dan tahap pengarsipan kertas kerja audit intern.

Memperhatikan fitur software PAS yang saat ini ada dan digunakan serta kebutuhan SPI untuk meningkatkan kualitas dan akuntabilitas kerjanya maka SPI melaksanakan pengembangan / penyempurnaan software PAS agar memiliki fitur pengelolaan dan pengendalian terhadap seluruh proses dan data yang ada di dalam seluruh tahapan audit intern yang lengkap, sesuai dengan Pedoman SPI dan standar pelaksanaan audit intern serta praktik terbaik (*best practice*) yang berlaku secara umum.

I.2 Tujuan

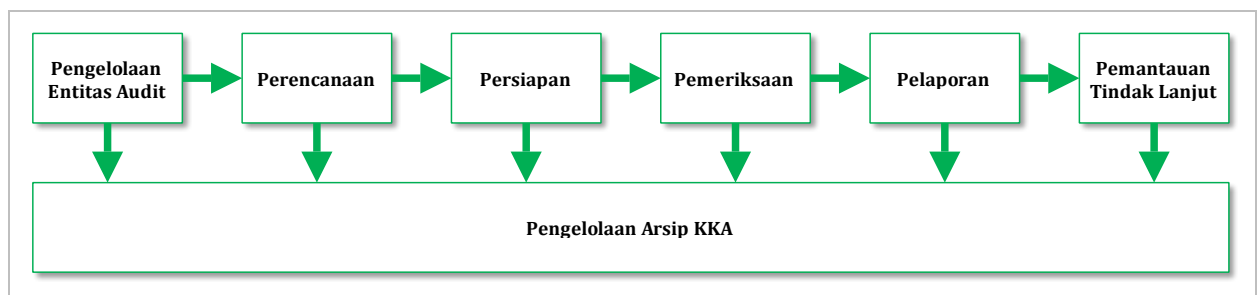
SPI melaksanakan pengembangan / penyempurnaan terhadap software PAS yang saat ini ada dan digunakan dengan tujuan sebagai berikut:

1. Meningkatkan kemampuan software PAS agar dapat mengelola dan mengendalikan data yang ada di dalam sebuah kegiatan audit secara lengkap, sesuai dengan Pedoman SPI dan praktik terbaik (*best practice*) serta standar pelaksanaan audit yang berlaku secara umum.
2. Meningkatkan kinerja, kualitas dan akuntabilitas SPI dalam melaksanakan audit intern terhadap seluruh unit kerja / objek pemeriksaan / auditan yang ada di PT Pegadaian (Persero).
3. Meningkatkan fungsi dan peran SPI dalam mendukung manajemen mewujudkan visi PT Pegadaian (Persero).
4. Menahan dan mengurangi laju kebutuhan luasan ruang penyimpanan Kertas Kerja Audit (KKA) dan sekaligus meningkatkan kualitas manajemen pengelolaan KKA secara elektronik.
5. Memberikan laporan hasil audit intern secara cepat, tepat dan akurat dengan didukung KKA yang lengkap dan dapat dipertanggungjawabkan.

I.3 Ruang Lingkup

SPI melaksanakan pengembangan / penyempurnaan terhadap software PAS yang saat ini ada dan digunakan dengan ruang lingkup sebagai berikut:

1. Referensi / acuan pelaksanaan pengembangan / penyempurnaan software PAS adalah sebagai berikut:
 - a. Pedoman Umum Satuan Pengawasan Intern PT Pegadaian (Persero)
 - b. Pedoman Audit Operasional atas Kantor Pusat dan Kantor Wilayah PT Pegadaian (Persero)
 - c. Pedoman Audit Operasional atas Kantor Cabang PT Pegadaian (Persero)
 - d. Pedoman Audit Berbasis Risiko PT Pegadaian (Persero)
 - e. Institute of Internal Auditor (IIA) - International Professional Practice Framework (IPPF)
 - f. Software Sistem Informasi Manajemen Audit Intern yang ada, antara lain sebagai berikut:
 - aumasys - #Audit Management System Software
 - CCH Teammate
 - MKInsight
2. Struktur / kerangka kerja pengembangan / penyempurnaan software PAS mengacu pada tahapan proses audit intern yang berlaku secara umum, yaitu sebagai berikut:
 - a. Pengelolaan Entitas Audit
 - b. Perencanaan
 - c. Persiapan
 - d. Pemeriksaan
 - e. Pelaporan
 - f. Pemantauan Tindak Lanjut
 - g. Pengelolaan Arsip KKA

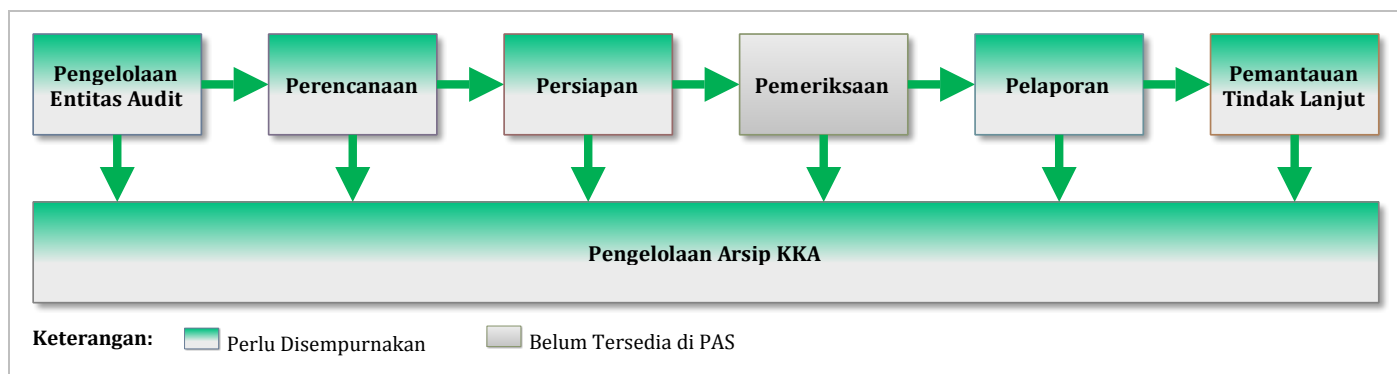


Gambar 1. Tahapan Proses Audit Intern

BAB II

PEGADAIAN AUDIT SYSTEM (PAS)

Software PAS yang saat ini ada dan digunakan, secara umum telah mengelola dan mengendalikan sebagian proses dan data yang ada di dalam setiap tahapan proses audit intern, kecuali tahap pemeriksaan. Berdasarkan hasil *benchmark* terhadap software sistem informasi manajemen audit yang ada (aumasys, CCH Teamate dan MKInsight), maka tingkat kelengkapan software PAS dalam mengelola dan mengendalikan proses dan data di setiap tahapan proses audit intern yang ada di dalam software PAS adalah seperti terlihat pada gambar di bawah ini.



Gambar 2. Tahapan Proses Audit Intern dan Tingkat Ketersediaannya dalam Software PAS

Secara terperinci fitur pengelolaan dan pengendalian data yang sudah ada di dalam software PAS pada setiap tahapan proses audit sebagai berikut:

1. Pengelolaan Entitas Audit
 - a. Auditor → dari software HCMS
 - b. Auditan → dari software PASSION
 - c. COA Temuan
 - d. COA Kasus
2. Perencanaan
 - a. Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP)
 - b. Rencana Kegiatan dan Biaya Pengawasan Tahunan (RKBPT)
 - c. Program Kerja Pengawasan Tahunan (PKPT)
 - d. Rencana Anggaran Biaya Pengawasan Tahunan (RABPT)
3. Persiapan
 - a. Rencana Kegiatan Pengawasan Bulanan (RKPB)
 - b. Program Kerja Pengawasan Bulanan (PKPB)
 - c. Rencana Anggaran Biaya Pengawasan Bulanan (RABPB)
4. Pelaporan
 - a. Temuan
 - b. Kasus
 - c. Surat LHP Audit Eksternal
 - d. Temuan Audit Eksternal
5. Pemantauan Tindak Lanjut
 - a. Tindak Lanjut Temuan Audit Intern
 - b. Tindak Lanjut Kasus Pelanggaran
 - c. Tindak Lanjut Temuan Audit Ekstern

6. Pengelolaan Arsip KKA

- | | | | |
|-----|---------|---------------------------------------------------------------|---------------|
| a. | LAP-3A | : Program Kerja Pengawasan Bulanan (PKPB) | |
| b. | LAP-3B | : Rekapitulasi PKPB | |
| c. | LAP-4 | : Realisasi PKPB | |
| d. | LAP-8 | : Daftar Penyimpangan Pengawasan | |
| e. | LAP-9A | : Rekapitulasi Realisasi PKPB | |
| f. | LAP-9B | : Rekapitulasi Realisasi PKPT | |
| g. | LAP-10A | : Rekapitulasi Realisasi Biaya Pengawasan Bulanan | |
| h. | LAP-10B | : Rekapitulasi Realisasi Biaya Pengawasan Tahunan | |
| i. | LAP-11B | : Rekapitulasi biaya Tahunan | |
| j. | LAP-11C | : Rekapitulasi Otorisasi dan Realisasi Biaya Operasional | |
| k. | LAP-12C | : Rekapitulasi Data Temuan Bulanan | |
| l. | LAP-12D | : Rekapitulasi Data Temuan Tahunan | → single year |
| m. | LAP-12E | : Rekapitulasi Data Tindak Lanjut Bulanan | |
| n. | LAP-12F | : Rekapitulasi Data Tindak Lanjut Tahunan | |
| o. | LAP-12G | : Rekapitulasi Data Temuan yang Belum Ditindaklanjuti Bulanan | |
| p. | LAP-12H | : Rekapitulasi Data Temuan yang Belum Ditindaklanjuti Tahunan | |
| q. | LAP-12I | : Rekapitulasi Data Temuan Tahunan | → multi years |
| r. | LAP-12J | : Laporan Uraian Temuan | |
| s. | LAP-13A | : Rekapitulasi Data Kasus Bulanan | |
| t. | LAP-13B | : Rekapitulasi Data Kasus Tahunan | |
| u. | LAP-13C | : Rekapitulasi Data Penyelesaian Kasus Bulanan | |
| v. | LAP-13D | : Rekapitulasi Data Penyelesaian Kasus Tahunan | |
| w. | LAP-13E | : Rekapitulasi Data Kasus yang Belum Ditindaklanjuti Bulanan | |
| x. | LAP-13F | : Rekapitulasi Data Kasus yang Belum Ditindaklanjuti Tahunan | |
| y. | LAP-13G | : Laporan Uraian Kasus | |
| z. | LAP-13H | : Daftar Rincian Kasus Bulanan | |
| aa. | LAP-13I | : Daftar Rincian Kasus Tahunan | |
| bb. | LAP-13J | : Laporan Kerugian Kasus Bulanan | |
| cc. | LAP-13K | : Laporan Kerugian Kasus Tahunan | |

BAB III

PEGADAIAN AUDIT SYSTEM G2 (PAS-G2)

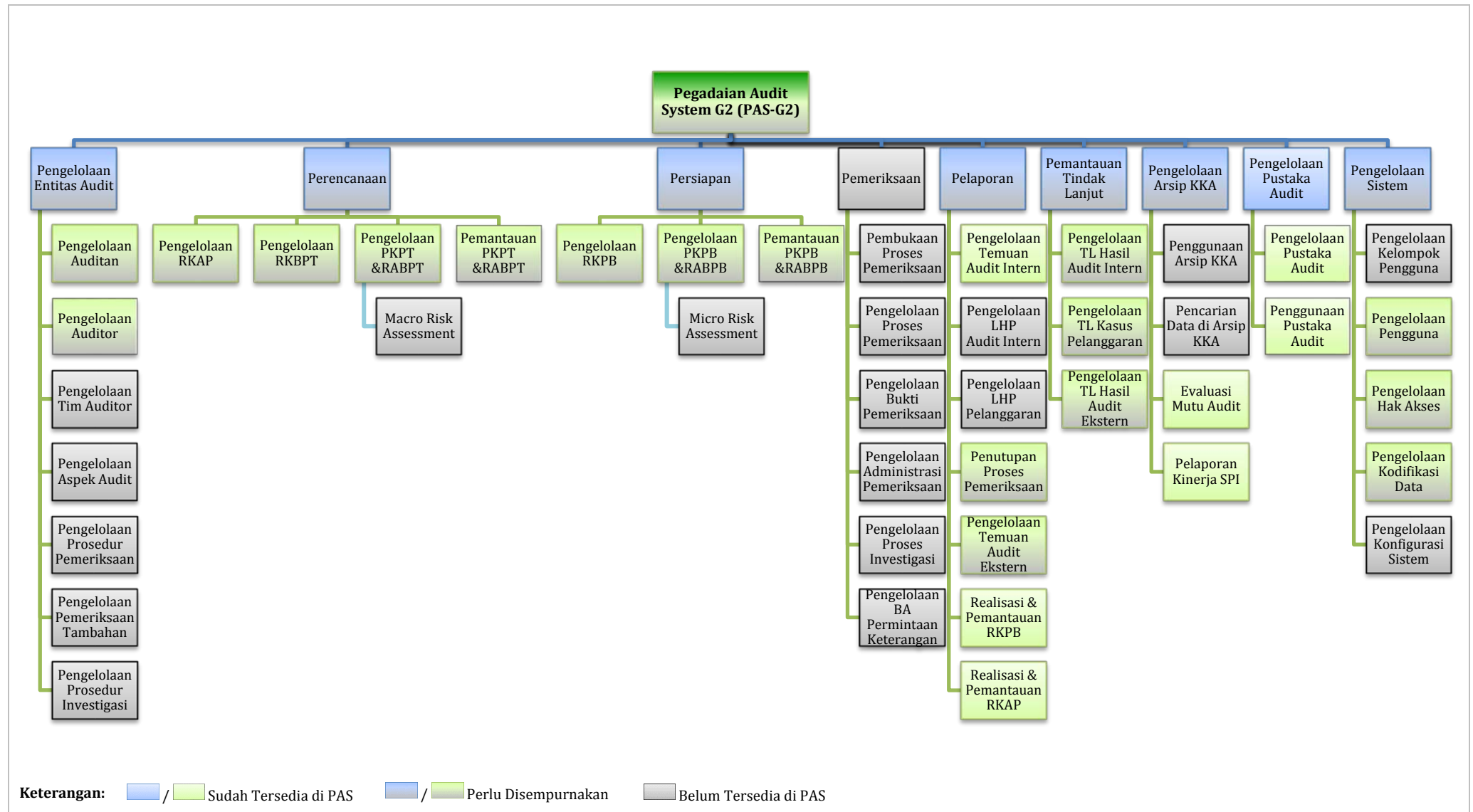
Software PAS-G2 harus dapat mengelola dan mengendalikan seluruh proses dan data yang ada dalam setiap tahapan proses audit intern dan proses pemeriksaan pelanggaran yang dilakukan Tim Auditor Pusat maupun Tim Auditor Wilayah serta tindak lanjut hasil audit ekstern sesuai dengan Pedoman SPI, standar pelaksanaan audit intern dan praktik terbaik (*best practice*) yang berlaku secara umum.

Oleh karena itu software PAS perlu untuk dikembangkan / disempurnakan lebih lanjut menjadi PAS-G2 yang memiliki modul lebih lengkap dan lebih baik lagi, yaitu sebagai berikut:

1. Pengelolaan Entitas Audit
 - a. Pengelolaan Auditan
 - b. Pengelolaan Auditor
 - c. Pengelolaan Tim Auditor
 - d. Pengelolaan Aspek Audit
 - e. Pengelolaan Prosedur Pemeriksaan
 - f. Pengelolaan Pemeriksaan Tambahan
 - g. Pengelolaan Prosedur Investigasi
2. Perencanaan
 - a. Pengelolaan RKAP
 - b. Pengelolaan RKBPT
 - c. Pengelolaan PKPT & RABPT
 - Macro Risk Assessment
 - d. Pemantauan PKPT & RABPT
3. Persiapan
 - a. Pengelolaan RKP
 - b. Pengelolaan PKP & RABP
 - Micro Risk Assessment
 - c. Pemantauan PKP & RABP
4. Pemeriksaan
 - a. Pembukaan Proses Pemeriksaan
 - b. Pengelolaan Proses Pemeriksaan
 - c. Pengelolaan Bukti Pemeriksaan
 - d. Pengelolaan Administrasi Pemeriksaan
 - e. Pengelolaan Proses Investigasi
 - f. Pengelolaan BAPK
5. Pelaporan
 - a. Pengelolaan Temuan Audit Intern
 - b. Pengelolaan LHP Audit Intern
 - c. Pengelolaan LHP Pelanggaran
 - d. Penutupan Proses Pemeriksaan
 - e. Pengelolaan Temuan Audit Ekstern
 - f. Realisasi & Pemantauan RKP
 - g. Realisasi & Pemantauan RKAP
6. Pemantauan Tindak Lanjut
 - a. Pengelolaan TL Hasil Audit Intern
 - b. Pengelolaan TL Kasus Pelanggaran
 - c. Pengelolaan TL Hasil Audit Ekstern

7. Pengelolaan Arsip KKA
 - a. Penggunaan Arsip KKA
 - b. Pencarian Data di Arsip KKA
 - c. Evaluasi Mutu Audit
 - d. Pelaporan Kinerja SPI
8. Pengelolaan Pustaka Audit
 - a. Pengelolaan Pustaka Audit
 - b. Penggunaan Pustaka Audit
9. Pengelolaan Sistem
 - a. Pengelolaan Kelompok Pengguna
 - b. Pengelolaan Pengguna
 - c. Pengelolaan Hak Akses
 - d. Pengelolaan Kodifikasi Data
 - e. Pengelolaan Konfigurasi Sistem

Berdasarkan hasil analisis kesenjangan yang dilakukan, tingkat ketersediaan modul-modul yang dibutuhkan untuk tersedia di dalam software PAS-G2 dan sudah tersedia di dalam software PAS adalah seperti terlihat pada gambar di bawah ini.



Gambar 3. Hirarki Modul-Modul Software PAS-G2 dan Tingkat Ketersediaannya dalam Software PAS

BAB IV

KEBUTUHAN PROSES BISNIS PAS-G2

IV.1 Pengelolaan Entitas Audit

Pengelolaan Entitas Audit dibutuhkan untuk mengelola (mencatat, memproses, menyimpan, menganalisis dan melaporkan) dan mengendalikan data semua entitas audit yang ada di PT Pegadaian (Persero). Data Entitas Audit adalah data master / acuan yang digunakan dalam pelaksanaan audit intern dan/atau pemeriksaan pelanggaran.

Modul Pengelolaan Entitas Audit software PAS-G2 terdiri dari 7 (tujuh) sub modul, yaitu sebagai berikut:

1. Pengelolaan Auditan

Pengelolaan Auditan dibutuhkan untuk mengelola dan mengendalikan data auditan / obrik / unit kerja PT Pegadaian (Persero), yaitu sebagai berikut:

- a. Profil auditan / obrik / unit kerja
- b. Formasi (struktur organisasi, pejabat dan staf) auditan / obrik / unit kerja
- c. Username dan password bagi auditan / obrik / unit kerja untuk mengelola data tindak lanjut hasil audit intern, tindak lanjut hasil audit ekstern dan tindak lanjut kasus pelanggaran yang menjadi tanggung jawabnya → bagi auditan / obrik / unit kerja bertipe Divisi-2x di Kantor Pusat dan Kantor Wilayah saja.
- d. Sejarah audit beserta rating hasil audit-nya

Karakteristik Pengelolaan Auditan yang dibutuhkan untuk tersedia di dalam software PAS-G2 adalah sebagai berikut:

- a. Auditan / obrik / unit kerja PT Pegadaian Persero terdiri dari
 - Divisi-2x di Kantor Pusat
 - Kantor Wilayah
 - Kantor Area
 - Kantor Cabang
 - UPC (Unit Pelayanan Cabang)
 - Unit Terafiliasi, seperti: Anak Perusahaan
- b. Tanggung jawab penyelesaian / tindak lanjut hasil audit intern UPC menjadi tanggung jawab Kantor Cabang
- c. Password dari user PIC Tindak Lanjut setiap Auditan disimpan ke dalam database secara aman dengan menggunakan enkripsi

2. **Pengelolaan Auditor**

Pengelolaan Auditor dibutuhkan untuk mengelola dan mengendalikan data auditor SPI, yaitu sebagai berikut:

- a. Data Profil Auditor
- b. Data Program Pendidikan Lanjutan (PPL) yang Diikuti Auditor
- c. Data Pengalaman Audit
 - Data Pengalaman Audit adalah tampilan / *view* riwayat pengalaman audit intern yang pernah dilaksanakan oleh seorang auditor (tersimpan di dalam basis data PAS-G2)

Karakteristik Pengelolaan Auditor yang dibutuhkan untuk tersedia di dalam software PAS-G2 adalah sebagai berikut:

- a. Auditor SPI terdiri dari
 - Auditor Pusat
 - Auditor Pusat melakukan audit intern terutama terhadap Divisi-2x di Kantor Pusat dan Kantor Wilayah serta Unit Terafiliasi, seperti: Anak Perusahaan; tetapi
 - jika diperlukan Auditor Pusat juga bisa melakukan audit intern terhadap Kantor Area, Kantor Cabang dan/atau UPC
 - Auditor Wilayah
 - Auditor Wilayah melakukan audit intern terhadap Kantor Area, Kantor Cabang dan/ atau UPC; tetapi
 - jika diperlukan Auditor Wilayah juga bisa melakukan audit intern terhadap Kantor Pusat dan Kantor Wilayah
- b. Jenjang Auditor SPI adalah sebagai berikut
 - Kepala SPI
 - Inspektur
 - Auditor Utama
 - Auditor Madya
 - Auditor Muda
- c. Kompleksitas password auditor harus memenuhi standar minimal yang diatur melalui Pengelolaan Konfigurasi Sistem
- d. Password auditor disimpan ke dalam database secara aman dengan menggunakan enkripsi

3. **Pengelolaan Tim Auditor**

Pengelolaan Tim Auditor dibutuhkan untuk mengelola dan mengendalikan data Tim Auditor (Wilayah), yaitu sebagai berikut:

- a. Pembentukan Tim Auditor
- b. Ketua Tim Auditor
- c. Anggota Tim Auditor
- d. Kantor Tim Auditor Wilayah

Karakteristik Pengelolaan Tim Auditor (Wilayah), yang dibutuhkan untuk tersedia dalam software PAS-G2 adalah sebagai berikut:

- a. Tim Auditor Pusat
 - Keanggotaan Tim Auditor Pusat bersifat *ad-hoc* (sesuai dengan keadaan dan kebutuhan) sehingga tidak perlu dikelola secara khusus dalam fitur Pengelolaan Tim Auditor ini.
 - Penetapan anggota Tim Auditor Pusat baru ditetapkan \pm 1 - 2 minggu sebelum pelaksanaan audit intern atau pemeriksaan pelanggaran
 - Susunan anggota Tim Auditor Pusat pada pelaksanaan audit intern adalah sebagai berikut:
 - Koordinator Tim : Inspektur
 - Ketua Tim : Auditor Teknologi Informasi atau Auditor Madya;
: jika tidak ada Auditor Madya maka salah satu Auditor Muda
 - Anggota Tim
 - Pada saat pelaksanaan audit intern, tim auditor dapat terdiri dari Tim Auditor Pusat ditambah auditor dari tim lain dan/atau auditor *on the job training* (PKL).
- b. Tim Auditor Wilayah
 - Keanggotaan Tim Auditor Wilayah bersifat definitif; penempatan seorang Auditor di Kantor Daerah Pemeriksaan tertentu dilakukan berdasarkan SK Direksi. Oleh karena itu Tim Auditor Wilayah perlu dikelola secara khusus dengan menggunakan fitur Pengelolaan Tim Auditor ini
 - Tim Auditor Wilayah terdiri dari paling kurang 1 (satu) Auditor Muda atau Auditor Madya
 - Ketua Tim Auditor Wilayah adalah salah satu Auditor Madya yang ada, jika Tim Auditor Wilayah tidak memiliki Auditor Madya maka Ketua Tim Auditor Wilayah adalah salah satu Auditor Muda yang ada
 - Susunan anggota Tim Auditor Wilayah pada pelaksanaan audit intern adalah sebagai berikut:
 - Koordinator Tim : Inspektur Wilayah
 - Ketua Tim : Auditor Madya;
: jika tidak ada Auditor Madya maka salah satu Auditor Muda
 - Anggota Tim
 - Pada saat pelaksanaan audit intern, tim auditor dapat terdiri dari Tim Auditor Wilayah yang definitif ditambah auditor dari tim lain dan/atau auditor *on the job training* (PKL).

4. Pengelolaan Aspek Pemeriksaan

Pengelolaan Aspek Pemeriksaan dibutuhkan untuk mengelola dan mengendalikan data aspek pemeriksaan, yaitu entitas yang berfungsi untuk mengelompokkan sejumlah langkah pemeriksaan yang harus dilakukan oleh auditor untuk mencapai tujuan pemeriksaan tertentu.

Karakteristik Pengelolaan Aspek Pemeriksaan yang dibutuhkan untuk tersedia di dalam software PAS-G2 adalah sebagai berikut

- a. Struktur aspek pemeriksaan adalah sebagai berikut

Aspek #1		
	Sub Aspek #1.1	
		Sub-sub Aspek #1.1.1
		...
		Sub-sub Aspek #1.1.X
	...	
	Sub Aspek #1.X	
	...	
...		
Aspek #X		
	Sub Aspek #X.1	
	...	
	Sub Aspek #X.X	

Gambar 4. Struktur Aspek Pemeriksaan

- b. Aspek = Bidang, yaitu:
- Operasional Bisnis
 - Keuangan
 - SDM
 - Sarana dan Prasarana
 - Teknologi Informasi
 - PKBL
- c. Prosedur Audit melekat mulai pada level Sub Aspek
- d. Setiap (sub(-sub(...))) aspek pemeriksaan memiliki tujuan pemeriksaan tertentu
- e. Setiap (sub(-sub(...))) aspek pemeriksaan yang memiliki sub aspek pemeriksaan tidak dapat memiliki langkah pemeriksaan → langkah pemeriksaan hanya dapat dimiliki (sub(-sub(...))) aspek pemeriksaan dengan jenjang / tingkatan terendah

5. **Pengelolaan Prosedur Audit**

Pengelolaan Prosedur Audit dibutuhkan untuk mengelola dan mengendalikan data prosedur audit / langkah pemeriksaan standar yang ada di dalam (sub(-sub(...))) aspek pemeriksaan tertentu yang diperlukan pada proses pemeriksaan audit intern, yaitu sebagai berikut:

- a. Langkah pemeriksaan
- b. Kriteria yang terkait (jika ada)
- c. Petunjuk detail pelaksanaan langkah pemeriksaan (jika ada)
- d. Template kertas kerja / *check-list* pemeriksaan (jika ada)

Karakteristik Pengelolaan Prosedur Audit yang dibutuhkan untuk tersedia di dalam software PAS-G2 adalah sebagai berikut

- a. Prosedur audit hanya dapat dimiliki (sub(-sub(...))) aspek audit dengan jenjang / tingkatan terendah (tidak memiliki sub aspek)
- b. Urutan pelaksanaan prosedur audit tidak ditentukan urutan proses input-nya; prosedur audit yang diinputkan terakhir bisa menjadi prosedur audit yang pertama harus dilaksanakan auditor → oleh karena itu, perlu disediakan fitur yang bisa digunakan untuk mengubah urutan prosedur audit yang sudah diinputkan!

6. **Pengelolaan Pemeriksaan Tambahan**

Pengelolaan Pemeriksaan Tambahan dibutuhkan untuk mengelola dan mengendalikan data prosedur audit / langkah pemeriksaan yang ditambahkan oleh auditor pada saat melakukan pemeriksaan untuk melengkapi langkah pemeriksaan standar yang sudah ada.

Data utama yang dikelola dan dikendalikan Pengelolaan Pemeriksaan Tambahan ini adalah sebagai berikut:

- a. Langkah pemeriksaan tambahan
- b. Kriteria yang terkait (jika ada)
- c. Petunjuk detail pelaksanaan langkah pemeriksaan (jika ada)
- d. Template kertas kerja / *check-list* pemeriksaan (jika ada)

Karakteristik Pengelolaan Pemeriksaan Tambahan yang dibutuhkan untuk tersedia di dalam software PAS-G2 adalah sebagai berikut

- a. Langkah pemeriksaan tambahan diinputkan oleh auditor pada saat melaksanakan pemeriksaan dengan tujuan untuk melengkapi langkah pemeriksaan standar yang sudah ada
- b. Langkah pemeriksaan yang dinilai dapat mendukung pencapaian tujuan (sub(-sub(...))) aspek audit-nya dan bersifat umum (dapat diterapkan pada banyak auditan lain), dapat ditambahkan sebagai prosedur audit / langkah pemeriksaan standar dalam (sub(-sub(...))) aspek audit terkait agar dapat dipergunakan oleh auditor lain pada saat melakukan audit sejenis pada auditan lain

7. **Pengelolaan Prosedur Investigasi**

Pengelolaan Prosedur Investigasi dibutuhkan untuk mengelola dan mengendalikan data prosedur investigasi standar yang ada dalam (sub(-sub(...))) aspek pemeriksaan tertentu yang diperlukan pada proses pemeriksaan pelanggaran, yaitu daftar langkah pemeriksaan investigasi dan daftar pertanyaan standar yang diajukan pada proses permintaan keterangan.

Data utama yang dikelola dan dikendalikan Pengelolaan Prosedur Investigasi ini adalah sebagai berikut:

- a. Langkah investigasi
- b. Petunjuk detail investigasi (jika ada)
- c. Template kertas kerja / *check-list* investigasi (jika ada)

Karakteristik Prosedur Investigasi yang dibutuhkan untuk tersedia di dalam software PAS-G2 adalah sebagai berikut

- a. Prosedur investigasi hanya dapat dimiliki oleh (sub(-sub(...))) aspek pemeriksaan dengan jenjang / tingkatan terendah (tidak memiliki sub aspek)
- b. Urutan pelaksanaan prosedur investigasi tidak ditentukan berdasarkan urutan proses input-nya; prosedur investigasi yang diinputkan terakhir bisa menjadi prosedur investigasi yang pertama harus dilaksanakan auditor → oleh karena itu, perlu disediakan fitur yang bisa digunakan untuk mengubah urutan prosedur investigasi yang sudah diinputkan!

IV.2 Perencanaan

Perencanaan dibutuhkan untuk mengelola dan mengendalikan proses dan data perencanaan audit intern dalam jangka waktu 1 (satu) tahun yang terdiri dari 4 (empat) data utama, yaitu

- a. Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP)
- b. Rencana Kegiatan dan Biaya Pengawasan Tahunan (RKBPT)
- c. Program Kerja Pengawasan Tahunan (PKPT)
- d. Rencana Anggaran Biaya Pengawasan Tahunan (RABPT)

Modul Perencanaan software PAS-G2 terdiri dari 4 (empat) sub modul, yaitu sebagai berikut:

1. **Pengelolaan RKAP**

Pegelolaan RKAP dibutuhkan untuk mengelola data RKAP, yaitu rencana besaran nominal tiap mata anggaran yang sudah disetujui oleh Manajemen PT. Pegadaian (Persero) secara total dan dialokasikan oleh Kepala SPI untuk setiap Tim Auditor dan Inspektorat SPI.

Data utama yang dikelola dan dikendalikan Pengelolaan RKAP adalah sebagai berikut:

- a. Tim Auditor dan Inspektorat SPI
- b. COA
- c. Nama Mata Anggaran
- d. Besaran Nominal per Mata Anggaran

Karakteristik Pengelolaan RKAP yang dibutuhkan untuk tersedia di dalam software PAS-G2 adalah sebagai berikut:

- a. COA dan Nama Mata Anggaran diperoleh dari software PASSION
- b. Besaran Nominal per Mata Anggaran masing-masing Tim Auditor dan Inspektorat diinputkan oleh Sekretaris SPI atau Sekretaris Inspektur Wilayah atau Tim Auditor
- c. RKAP hanya dapat diinputkan pada bulan Agustus – Oktober (parameterized) tahun sebelumnya saja; setelah itu tidak dapat diinput lagi;
- d. Entitas yang belum (/lupa) menginputkan harus menghubungi administrator agar dapat menginputkan RKAP-nya
- e. Data Besaran Nominal Anggaran per COA yang sudah disetujui Inspektur Wilayah atau Kepala SPI hanya dapat direvisi atas instruksi Kepala SPI berdasarkan hasil rapat evaluasi kerja perusahaan

2. Pengelolaan RKBPT

Pengelolaan RKBPT dibutuhkan untuk mengelola data rencana kerja dan biaya pengawasan / kegiatan yang dilakukan Inspektur Wilayah dalam jangka waktu 1 (satu) tahun.

Data utama yang dikelola dan dikendalikan Pengelolaan RKBPT adalah sebagai berikut:

- a. Tujuan / tempat kegiatan Inspektur Wilayah
- b. Kegiatan Inspektur Wilayah
- c. Rencana tanggal kegiatan
- d. Biaya transportasi
- e. Biaya lumpsum

Karakteristik Pengelolaan RKBPT yang dibutuhkan untuk tersedia di dalam software PAS-G2 adalah sebagai berikut:

- a. RKBPT dibuat oleh Inspektur Wilayah
- b. RKBPT hanya dapat diubah Inspektur Wilayah yang menjadi pembuatnya
- c. RKBPT yang sudah selesai dibuat Inspektur Wilayah selanjutnya disetujui Kepala SPI
- d. RKBPT hanya dapat diinputkan pada bulan Agustus – Oktober (parameterized) tahun sebelumnya saja; setelah itu tidak dapat diinput lagi
- e. Inspektur Wilayah yang belum (/lupa) menginputkan harus menghubungi administrator agar dapat menginputkan RKBPT -nya
- f. RKBPT yang sudah disetujui Kepala SPI hanya dapat direvisi atas instruksi Kepala SPI dan dilakukan hanya terhadap rencana kerja yang belum dilaksanakan saja

3. Pengelolaan PKPT & RABPT

Pengelolaan PKPT & RABPT dibutuhkan untuk mengelola dan mengendalikan proses penyusunan dan data PKPT & RABPT.

Data utama yang dikelola dan dikendalikan Pengelolaan PKPT adalah sebagai berikut:

- Data *Macro Risk Assessment*
- Auditan / obrik / unit kerja yang akan diaudit
- Rencana tanggal pelaksanaan audit
- Jenis pemeriksaan yang akan dilakukan
- Banyak anggota tim audit
 - PKPT Tim Auditor Pusat : diisi secara manual
 - PKPT Tim Auditor Wilayah : diisi secara otomatis sesuai banyak anggota tim

Data utama yang dikelola dan dikendalikan Pengelolaan RABPT adalah sebagai berikut:

- Biaya transportasi
- Biaya mobil dinas
- Biaya lumpsum

Karakteristik Pengelolaan PKPT & RABPT yang dibutuhkan untuk tersedia di dalam software PAS-G2 adalah sebagai berikut:

- Macro Risk Assessment* sebagai metode untuk menentukan prioritas Auditan yang akan diaudit, sesuai dengan banyak standar audit intern yang ada, akan dilakukan dengan cara sebagai berikut:
 - Jika memperhitungkan faktor Risiko Inheren saja maka *Macro Risk Assessment* dilakukan dengan perhitungan seperti terlihat pada gambar di bawah ini.

No	Auditan	Parameter Risiko Inheren				Nilai Akhir Risiko Inheren	Prioritas Audit
		PRI ₁	PRI ₂	...	PRI _x		
		BPRI ₁	BPRI ₂	...	BPRI _x		
1	Auditan #1	NRIA ₁ -PRI ₁	NRIA ₁ -PRI ₂	...	NRIA ₁ -PRI _x	NARIA ₁	PA ₁
2	Auditan #2	NRIA ₂ -PRI ₁	NRIA ₂ -PRI ₂	...	NRIA ₂ -PRI _x	NARIA ₂	PA ₂
...	
X	Auditan #X	NRIA _x -PRI ₁	NRIA _x -PRI ₂	...	NRIA _x -PRI _x	NARIA _x	PA _x

Keterangan:

- PRI_x : Parameter Risiko Inheren ke-X
- BPRI_x : Bobot Parameter Risiko Inheren ke-X (dalam %)
- BPRI₁ + BPRI₂ + ... + BPRI_x = 100%
- NRIA_x-PRI_x : Nilai Risiko Inheren Auditan ke-X pada Parameter Risiko Inheren ke-X
- 0 ≤ NRA_x-PR_x ≤ 100
- NARIA_x : Nilai Akhir Risiko Inheren Auditan ke-X
- (NRIA_x-PRI₁ * BPRI₁) + (NRIA_x-PRI₂ * BPRI₂) + ... + (NRIA_x-PRI_x * BPRI_x)
- PA_x : Prioritas Audit ke-X
- : berdasarkan Nilai Risiko Inheren secara *Descending* (BESAR → kecil)

Gambar 5. Macro Risk Assessment dengan Fokus pada Faktor Risiko Inheren

- Jika memperhitungkan faktor Pengendalian Intern saja maka *Macro Risk Assessment* dilakukan dengan perhitungan seperti terlihat pada gambar di bawah ini.

No	Auditan	Parameter Pengendalian Intern				Nilai Akhir PI	Prioritas Audit
		PPI ₁	PPI ₂	...	PPI _x		
		BPPI ₁	BPPI ₂	...	BPPI _x		
1	Auditan #1	NPIA ₁ -PPP ₁	NPIA ₁ -PPI ₂	...	NPIA ₁ -PPI _x	NAPIA ₁	PA ₁
2	Auditan #2	NPIA ₂ -PPI ₁	NPIA ₂ -PPI ₂	...	NPIA ₂ -PPI _x	NAPIA ₂	PA ₂
...	
X	Auditan #X	NPIA _x -PPI ₁	NPIA _x -PPI ₂	...	NPIA _x -PPI _x	NAPIA _x	PA _x

Keterangan:

PPI_x : Paramater Pengendalian Intern ke-X

BPPI_x % : Bobot Parameter Pengendalian Intern ke-X

: BPPI₁ % + BPPI₂ % + ... + BPPI_x % = 100%

NPIA_x-PPI_x : Nilai PI Auditan ke-X pada Parameter PI ke-X

: $0 \leq \text{NPIA}_x\text{-PPI}_x \leq 100$

NAPIA_x : Nilai Akhir Pengendalian Intern Auditan ke-X

: $(\text{NPIA}_x\text{-PPI}_1 * \text{BPPI}_1) + (\text{NPIA}_x\text{-PPI}_2 * \text{BPPI}_2) + \dots + (\text{NPIA}_x\text{-PPI}_x * \text{BPPI}_x)$

PA_x : Prioritas Audit ke-X

: berdasarkan Nilai PI secara *Ascending* (kecil → BESAR)

Gambar 6. Macro Risk Assessment dengan Fokus pada Faktor Pengendalian Intern

- b. PKPT & RABPT Tim Auditor Pusat
- PKPT & RABPT dibuat oleh Auditor Muda dan/atau Auditor Madya
 - PAS-GT memberikan rekomendasi urutan audit / obrik / unit kerja yang perlu diaudit kepada pembuat PKPT & RABPT berdasarkan prioritas auditnya, yang diperoleh dari hasil perhitungan Macro Risk Assessment
 - PKPT & RABPT hanya dapat diubah pembuatnya atau auditor dengan tingkat yang lebih tinggi dari pembuatnya
 - PKPT & RABPT yang dibuat Auditor Muda hanya dapat diubah pembuatnya atau Auditor Madya
 - PKPT & RABPT yang dibuat Auditor Madya hanya dapat diubah pembuatnya
 - PKPT & RABPT yang sudah selesai dibuat Auditor Muda dan/atau Auditor Madya selanjutnya direviu Inspektur Pusat
 - PKPT & RABPT yang sudah selesai direviu Inspektur Pusat selanjutnya disetujui Kepala SPI
 - PKPT & RABPT hanya dapat diinputkan pada bulan Agustus – Oktober (parameterized) tahun sebelumnya saja; setelah itu tidak dapat diinput lagi
 - Tim Auditor Pusat yang belum (/lupa) menginputkan harus menghubungi administrator agar dapat menginputkan PKPT dan RABPT-nya
- PKPT & RABPT yang sudah disetujui Kepala SPI hanya dapat direvisi atas instruksi Kepala SPI dan dilakukan hanya terhadap rencana kerja yang belum dilaksanakan saja

Gambar 7. Macro Risk Assessment dengan Fokus pada Faktor Risiko Inheren dan Risiko Pengendalian

- c. PKPT & RABPT Tim Auditor Wilayah
- PKPT & RABPT pada dasarnya dibuat oleh masing-masing Ketua Tim Auditor
 - Ketua Tim Auditor pada umumnya adalah (salah satu) Auditor Madya yang ada di dalam Tim Auditor
 - Jika di dalam Tim Auditor tidak terdapat Auditor Madya, maka yang menjadi Ketua Tim Auditor adalah (salah satu) Auditor Muda
 - PAS-G2 memberikan rekomendasi urutan auditan / obrik / unit kerja yang perlu diaudit kepada pembuat PKPT & RABPT berdasarkan prioritas auditnya, yang diperoleh dari hasil perhitungan Macro Risk Assessment
 - PKPT & RABPT hanya dapat diubah pembuatnya atau auditor dengan tingkat atau jabatan yang lebih tinggi dari pembuatnya
 - PKPT & RABPT yang dibuat Auditor Muda hanya dapat diubah pembuatnya atau Auditor Madya atau Ketua Tim Auditor dalam tim yang sama
 - PKPT & RABPT yang dibuat Auditor Madya hanya dapat diubah pembuatnya atau Ketua Tim Auditor dalam tim yang sama
 - PKPT & RABPT yang sudah selesai dibuat masing-masing Ketua Tim Auditor selanjutnya direviu dan disetujui Inspektur Wilayah
 - PKPT & RABPT hanya dapat diinputkan pada bulan Agustus – Oktober (parameterized) tahun sebelumnya saja; setelah itu tidak dapat diinput lagi
 - Tim Auditor Wilayah yang belum (/lupa) menginputkan harus menghubungi administrator agar dapat menginputkan PKPT dan RABPT-nya
 - PKPT & RABPT yang sudah disetujui Inspektur Wilayah hanya dapat direvisi atas instruksi Kepala SPI dan dilakukan hanya terhadap rencana kerja yang belum dilaksanakan saja

4. Pemantauan PKPT & RABPT

Pemantauan PKPT & RABPT dibutuhkan untuk memantau dan mengevaluasi realisasi dan penyimpangan pelaksanaan kerja masing-masing Tim Auditor dari PKPT & RABPT yang sudah direncanakan sebelumnya.

Karakteristik Pemantauan Realisasi PKPT & RABPT yang dibutuhkan untuk tersedia di dalam software PAS-G2 adalah sebagai berikut

- a. Pemantauan realisasi PKPT & RABPT dilakukan dengan cara memperbandingkan data PKPT atau RABPT yang direncanakan dengan realisasinya
- b. Data PKPT yang diperbandingkan adalah sebagai berikut:
 - Auditan yang diaudit
 - Tanggal pelaksanaan audit
 - Jenis pemeriksaan
 - Banyak auditan yang diaudit
- c. Data RABPT yang diperbandingkan adalah sebagai berikut:
 - Biaya transportasi
 - Biaya mobil dinas
 - Biaya lumpsum

IV.3 Persiapan

Persiapan dibutuhkan untuk mengelola dan mengendalikan proses dan data perencanaan audit intern dalam jangka waktu 1 (satu) bulan yang terdiri dari 3 (tiga) data utama, yaitu

- a. Rencana Kegiatan Pengawasan Bulanan (RKPB)
- b. Program Kerja Pengawasan Bulanan (PKPB)
- c. Rencana Anggaran Biaya Pengawasan Bulanan (RABPB)

Pada dasarnya PKPB & RABPB adalah PKPT & RABPT per bulan yang disesuaikan dengan keadaan dan kebutuhan SPI dan/atau PT Pegadaian (Persero).

Modul Persiapan software PAS-G2 terdiri dari 3 (tiga) sub modul, yaitu sebagai berikut:

1. **Pengelolaan RKPB**

Pengelolaan RKPB dibutuhkan untuk mengelola data rencana anggaran kegiatan Inspektur Wilayah dalam jangka waktu 1 (satu) bulan.

Data utama yang dikelola dan dikendalikan Pengelolaan RKPB adalah sebagai berikut:

- a. Tujuan / tempat kegiatan Inspektur Wilayah
- b. Kegiatan Inspektur Wilayah
- c. Rencana tanggal kegiatan
- d. Biaya transportasi
- e. Biaya lumpsum

Karakteristik Pengelolaan RKPB yang dibutuhkan untuk tersedia di dalam software PAS-G2 adalah sebagai berikut:

- a. RKPB dibuat oleh Inspektur Wilayah
- b. RKPB hanya dapat diubah Inspektur Wilayah yang menjadi pembuatnya
- c. RKPB yang sudah selesai dibuat Inspektur Wilayah selanjutnya disetujui Kepala SPI
- d. RKPB hanya dapat diinputkan hingga paling lambat tanggal 25 (parameterized) bulan sebelumnya; setelah itu tidak dapat diinputkan lagi
- e. Inspektur Wilayah yang belum (/lupa) menginputkan harus menghubungi administrator agar dapat menginputkan RKPB-nya
- f. RKPB yang sudah disetujui Kepala SPI tidak dapat diubah lagi

2. Pengelolaan PKPB & RABPB

Pengelolaan PKPB & RABPB dibutuhkan untuk mengelola dan mengendalikan proses penyusunan dan data PKPB & RABPB.

Pengelolaan PKPB & RABPB hanya dapat dilakukan secara urut per bulan pada PKPT yang telah disetujui oleh Kepala SPI atau Inspektur Wilayah.

Data utama yang dikelola dan dikendalikan Pengelolaan PKPB adalah sebagai berikut:

- Data *Micro Risk Assessment*
- Auditan / obrik / unit kerja yang akan diaudit
- Rencana tanggal pelaksanaan audit
- Jenis pemeriksaan yang akan dilakukan
- Prosedur audit yang akan dilakukan
- Banyak anggota tim audit
 - PKPB Tim Auditor Pusat : diisi secara manual
 - PKPB Tim Auditor Wilayah : diisi secara otomatis sesuai banyak anggota tim

Data utama yang dikelola dan dikendalikan Pengelolaan RABPB adalah sebagai berikut:

- Biaya transportasi
- Biaya mobil dinas
- Biaya lumpsum

Karakteristik Pengelolaan PKPB & RABPB yang dibutuhkan untuk tersedia di dalam software PAS-G2 adalah sebagai berikut

- Draft PKPB & RABPB dibuat secara otomatis oleh PAS-G2 berdasarkan data PKPT & RABPT sesuai dengan periode bulan yang akan dibuat PKPB & RABPB-nya.
- Micro Risk Assessment* sebagai metode untuk menentukan prioritas Auditan yang akan diaudit, sesuai dengan banyak standar audit intern yang ada, akan dilakukan dengan cara sebagai berikut:
 - Jika memperhitungkan faktor Risiko Inheren saja maka *Micro Risk Assessment* dilakukan dengan perhitungan seperti terlihat pada gambar di bawah ini.

No	Aspek Audit	Parameter Risiko Inheren				Nilai Akhir Risiko Inheren	Prioritas Audit
		PRI ₁	PRI ₂	...	PRI _x		
		BPRI ₁	BPRI ₂	...	BPRI _x		
1	Aspek #1	NRIA ₁ -PRI ₁	NRIA ₁ -PRI ₂	...	NRIA ₁ -PRI _x	NARIA ₁	PA ₁
2	Aspek #2	NRIA ₂ -PRI ₁	NRIA ₂ -PRI ₂	...	NRIA ₂ -PRI _x	NARIA ₂	PA ₂
...	
X	Aspek #X	NRIA _x -PRI ₁	NRIA _x -PRI ₂	...	NRIA _x -PRI _x	NARIA _x	PA _x

Keterangan:

- PRI_x : Parameter Risiko Inheren ke-X
- BPRI_x : Bobot Parameter Risiko Inheren ke-X (dalam %)
- BPRI₁ + BPRI₂ + ... + BPRI_x = 100%
- NRIA_x-PRI_x : Nilai Risiko Inheren Aspek ke-X pada Parameter Risiko Inheren ke-X
- 0 ≤ NRA_x-PR_x ≤ 100
- NARIA_x : Nilai Akhir Risiko Inheren Aspek ke-X
- (NRIA_x-PRI₁ * BPRI₁) + (NRIA_x-PRI₂ * BPRI₂) + ... + (NRIA_x-PRI_x * BPRI_x)
- PA_x : Prioritas Audit ke-X
- : berdasarkan Nilai Risiko Inheren secara *Descending* (BESAR → kecil)

Gambar 8. Micro Risk Assessment dengan Fokus pada Faktor Risiko Inheren

- Jika memperhitungkan faktor Pengendalian Intern saja maka *Micro Risk Assessment* dilakukan dengan perhitungan seperti terlihat pada gambar di bawah ini.

No	Aspek Audit	Parameter Pengendalian Intern				Nilai Akhir PI	Prioritas Audit
		PPI ₁	PPI ₂	...	PPI _x		
		BPPI ₁	BPPI ₂	...	BPPI _x		
1	Aspek #1	NPIA ₁ -PPP ₁	NPIA ₁ -PPI ₂	...	NPIA ₁ -PPI _x	NAPIA ₁	PA ₁
2	Aspek #2	NPIA ₂ -PPI ₁	NPIA ₂ -PPI ₂	...	NPIA ₂ -PPI _x	NAPIA ₂	PA ₂
...	
X	Aspek #X	NPIA _x -PPI ₁	NPIA _x -PPI ₂	...	NPIA _x -PPI _x	NAPIA _x	PA _x

Keterangan:

PPI_x : Parameter Pengendalian Intern ke-X

BPPI_x % : Bobot Parameter Pengendalian Intern ke-X

: BPPI₁ % + BPPI₂ % + ... + BPPI_x % = 100%

NPIA_x-PPI_x : Nilai PI Aspek ke-X pada Parameter PI ke-X

: $0 \leq \text{NPIA}_x\text{-PPI}_x \leq 100$

NAPIA_x : Nilai Akhir Pengendalian Intern Aspek ke-X

: $(\text{NPIA}_x\text{-PPI}_1 * \text{BPPI}_1) + (\text{NPIA}_x\text{-PPI}_2 * \text{BPPI}_2) + \dots + (\text{NPIA}_x\text{-PPI}_x * \text{BPPI}_x)$

PA_x : Prioritas Audit ke-X

: berdasarkan Nilai PI secara *Ascending* (kecil → BESAR)

Gambar 9. Micro Risk Assessment dengan Fokus pada Faktor Pengendalian Intern

- Jika memperhitungkan faktor Risiko Inheren dan faktor Pengendalian Intern maka *Micro Risk Assessment* dilakukan dengan perhitungan seperti terlihat pada gambar di bawah ini.

Pengantar: *Micro Risk Assessment* (MiRA) dengan perhitungan di bawah ini, membutuhkan:

- Perhitungan MiRA yang hanya memperhitungkan faktor Risiko Inheren saja
- Perhitungan MiRA yang hanya memperhitungkan faktor Pengendalian Intern saja

Dasar Pemikiran: Risiko Pengendalian = Kekurangan Pengendalian Intern
= 100 – Nilai Akhir PI (Pengendalian Intern)

No	Aspek Audit	Parameter Risiko		Nilai Risiko KOM POSIT	Prioritas Audit
		Risiko Inheren	Risiko Pengendalian		
		BRI	BRP		
1	Aspek #1	NARIA ₁	NARPA ₁	NRKA ₁	PA ₁
2	Aspek #2	NARIA ₂	NARPA ₂	NRKA ₂	PA ₂
...	
X	Aspek #X	NARIA _X	NARPA _X	NRKA _X	PA _X

Keterangan:

BRI	: Bobot Risiko Inheren (dalam %)
BRP	: Bobot Risiko Pengendalian (dalam %)
-----	$BRI + BRP = 100\%$
NARIA _x	: Nilai Akhir Risiko Inheren Aspek ke-X
NARPA _x	: Nilai Akhir Risiko Pengendalian Aspek ke-X
	$= 100 - NAPIA_x$
NRKA _x	: $(NARIA_x * BRI) + (NARPA_x * BRP)$
PA _x	: Prioritas Audit ke-X
	: berdasarkan Nilai Risiko Komposit secara <i>Descending</i> (BESAR → kecil)

Gambar 10. Micro Risk Assessment dengan Fokus pada Faktor Risiko Inheren dan Risiko Pengendalian

c. PKPB & RABPB Tim Auditor Pusat

- Draft PKPB & RABPB yang dibuat PAS-G2 dapat disesuaikan oleh Auditor Muda / Auditor Madya
- PAS-GT memberikan rekomendasi urutan aspek audit yang perlu diaudit kepada pembuat PKPB & RABPB berdasarkan prioritas auditnya, dari hasil perhitungan Micro Risk Assessment
- Auditor Muda / Auditor Madya memilih prosedur audit yang akan dilakukan sesuai dengan hasil penilaian risiko terhadap auditan yang akan diaudit
- PKPB & RABPB yang telah diedit hanya dapat diubah pembuatnya atau auditor dengan tingkat yang lebih tinggi dari pembuatnya
 - PKPB & RABPB yang diedit Auditor Muda hanya dapat diubah pembuatnya atau Auditor Madya
 - PKPB & RABPB yang diedit Auditor Madya hanya dapat diubah pembuatnya
- PKPB & RABPB yang sudah selesai dibuat Auditor Muda dan/atau Auditor Madya selanjutnya direviu Inspektur Pusat
- PKPB & RABPB yang sudah selesai direviu Inspektur Pusat selanjutnya disetujui Kepala SPI
- PKPB & RABPB hanya dapat diinputkan hingga paling lambat tanggal 25 (parameterized) bulan sebelumnya; setelah itu tidak dapat diubah lagi
- Tim Auditor Pusat yang belum (/lupa) menginputkan harus menghubungi administrator agar dapat menginputkan PKPB & RABPB-nya
- PKPB dan RABPB yang sudah disetujui Kepala SPI tidak dapat diubah lagi

d. PKPB & RABPB Tim Auditor Wilayah

- Draft PKPB & RABPB yang dibuat secara otomatis oleh PAS-G2 pada dasarnya harus disesuaikan oleh masing-masing Ketua Tim Auditor
 - Ketua Tim Auditor pada umumnya adalah (salah satu) Auditor Madya yang ada di dalam Tim Auditor
 - Jika di dalam Tim Auditor tidak terdapat Auditor Madya, maka yang menjadi Ketua Tim Auditor adalah (salah satu) Auditor Muda
- PAS-GT memberikan rekomendasi urutan aspek audit yang perlu diaudit kepada pembuat PKPT & RABPT berdasarkan prioritas auditnya, dari hasil perhitungan Micro Risk Assessment
- Ketua Tim Auditor memilih prosedur audit yang akan dilakukan sesuai dengan hasil penilaian risiko terhadap auditan yang akan diaudit
- PKPB & RABPB yang telah diedit hanya dapat diubah pembuatnya atau auditor dengan tingkat atau jabatan yang lebih tinggi dari pembuatnya
 - PKPB & RABPB yang dibuat Auditor Muda hanya dapat diubah pembuatnya atau Auditor Madya atau Ketua Tim Auditor dalam tim yang sama
 - PKPB & RABPB yang dibuat Auditor Madya hanya dapat diubah pembuatnya atau Ketua Tim Auditor dalam tim yang sama
- PKPB & RABPB yang sudah selesai dibuat masing-masing Ketua Tim Auditor selanjutnya direviu dan disetujui Inspektur Wilayah
- PKPB & RABPB hanya dapat diinputkan hingga paling lambat tanggal 25 (parameterized) bulan sebelumnya; setelah itu tidak dapat diubah lagi
- Tim Auditor Wilayah yang belum (/lupa) menginputkan harus menghubungi administrator agar dapat menginputkan PKPB & RABPB-nya
- PKPB dan RABPB yang sudah disetujui Inspektur Wilayah tidak dapat diubah lagi

d. Surat Tugas dapat dicetak dari PKPB yang sudah disetujui Kepala SPI atau Inspektur Wilayah untuk seluruh auditan dalam sebuah PKPB

3. **Pemantauan PKPB & RABPB**

Pemantauan PKPB & RABPB dibutuhkan untuk memantau dan mengevaluasi realisasi dan penyimpangan pelaksanaan kerja masing-masing Tim Auditor dari PKPB & RABPB yang sudah direncanakan sebelumnya.

Karakteristik Pengelolaan PKPB & RABPB yang dibutuhkan untuk tersedia di dalam software PAS-G2 adalah sebagai berikut

- a. Pemantauan realisasi PKPB & RABPB dilakukan dengan cara memperbandingkan data PKPB atau RABPB yang direncanakan dengan realisasinya
- b. Data PKPB yang diperbandingkan adalah sebagai berikut:
 - a. Auditan yang diaudit
 - b. Tanggal pelaksanaan audit
 - c. Jenis pemeriksaan
 - d. Banyak auditan yang diaudit
- c. Data RABPB yang diperbandingkan adalah sebagai berikut:
 - a. Total biaya transportasi
 - b. Total biaya mobil dinas
 - c. Total biaya lumpsum

IV.4 Pemeriksaan

Pemeriksaan dibutuhkan untuk mengelola dan mengendalikan proses dan data tahap pemeriksaan audit intern dan kasus pelanggaran.

Modul Pemeriksaan software PAS-G2 terdiri dari 6 (enam) sub modul, yaitu sebagai berikut:

1. Pembukaan Proses Pemeriksaan

Pembukaan Proses Pemeriksaan dibutuhkan untuk memulai / merealisasikan sebuah rencana tugas audit / investigasi yang sudah direncanakan di dalam PKPB maupun belum.

Data utama yang dikelola dan dikendalikan Pembukaan Proses Pemeriksaan adalah sebagai berikut:

- a. Auditan / obrik / unit kerja yang akan diaudit
- b. Rencana tanggal pelaksanaan audit
- c. Jenis pemeriksaan yang akan dilakukan
- d. Prosedur audit yang akan dilakukan
- e. Banyak anggota tim audit
 - PKPB Tim Auditor Pusat : diisi secara manual
 - PKPB Tim Auditor Wilayah : diisi secara otomatis sesuai banyak anggota tim
- f. Biaya transportasi
- g. Biaya mobil dinas
- h. Biaya lumpsum

Karakteristik Pembukaan Proses Pemeriksaan yang dibutuhkan untuk tersedia di dalam software PAS-G2 adalah sebagai berikut

- a. Pembukaan Proses Pemeriksaan hanya dapat dilakukan
 - ketua tim auditor; atau
 - inspektur (pusat / wilayah), jika inspektur terlibat secara langsung sebagai koordinator tim
- b. Data tugas audit yang akan dilaksanakan ditampilkan secara otomatis oleh PAS-G2 berdasarkan data PKPB; atau diisikan seperti halnya membuat PKPB jika tugas audit belum ada di dalam PKPB
- c. Data (sub(-sub(...))) aspek pemeriksaan yang dinilai perlu dilaksanakan akan tetapi belum dipilih pada saat membuat PKPB & RABPB dapat ditambahkan pada pembukaan proses pemeriksaan ini
- d. Setelah tugas audit dinyatakan akan dilaksanakan maka PAS-G2 mereplikasi data Aspek Pemeriksaan dan Prosedur Audit yang akan dilaksanakan dari TABEL MASTER ke TABEL TRANPELAKU DAN/ATAU SAKSI

2. Pengelolaan Proses Pemeriksaan

Pengelolaan Proses Pemeriksaan dibutuhkan untuk mengelola dan mengendalikan proses pencatatan dan revidi / supervisi hasil pelaksanaan prosedur audit / langkah pemeriksaan.

Pengelolaan Proses Pemeriksaan hanya dapat dilakukan terhadap auditan-auditan yang ada di dalam PKPB yang telah disetujui Kepala SPI atau Inspektur Wilayah.

Data utama yang dikelola dan dikendalikan Pengelolaan Proses Pemeriksaan adalah sebagai berikut:

- a. Catatan proses pemeriksaan
- b. Bukti pemeriksaan
- c. Catatan revidi / supervisi
- d. Kesimpulan (sub(-sub(...))) aspek pemeriksaan

Karakteristik Pengelolaan Proses Pemeriksaan yang dibutuhkan untuk tersedia di dalam software PAS-G2 adalah sebagai berikut:

- a. Catatan proses pemeriksaan adalah catatan hasil pelaksanaan prosedur audit / langkah pemeriksaan yang dilakukan auditor sesuai jenis pemeriksaan yang telah direncanakan dalam PKPT dan/ atau PKPB
- b. Sebuah catatan proses pemeriksaan dapat didukung dengan 1 (satu) / lebih bukti pemeriksaan
- c. Catatan proses pemeriksaan yang menunjukkan adanya pelanggaran / ketidaksesuaian / kebutuhan perbaikan diberi tanda tertentu untuk mempermudah penyusunan daftar temuan
- d. Auditor dimungkinkan untuk menambahkan prosedur audit / langkah pemeriksaan guna melengkapi prosedur audit / langkah pemeriksaan standar yang sudah ada
- e. Jika diperlukan, auditor juga dapat menambahkan (sub(-sub(...))) aspek pemeriksaan
- f. Setelah semua prosedur audit / langkah pemeriksaan dalam sebuah (sub(-sub(...))) aspek pemeriksaan selesai dilaksanakan dan dicatat hasilnya, auditor harus membuat kesimpulan pemeriksaan terhadap (sub(-sub(...))) aspek pemeriksaan tersebut
- g. Catatan proses pemeriksaan hanya dapat diubah oleh auditor yang mencatatkan hasil pemeriksaannya
- h. Kesimpulan pemeriksaan sebuah (sub(-sub(...))) aspek pemeriksaan hanya dapat diubah oleh
 - auditor dengan tingkat atau jabatan yang lebih tinggi daripada auditor yang mencatatkan hasil pemeriksaannya
 - auditor yang mencatatkan hasil pemeriksaannya sendiri jika
 - tim auditor yang melakukan pemeriksaan hanya beranggotakan 1 (satu) auditor saja
 - auditor yang mencatatkan hasil pemeriksaan adalah anggota tim auditor dengan tingkat atau jabatan yang paling tinggi
- i. Catatan proses pemeriksaan harus direvidi sebagai bentuk supervisi
- j. Revidi / supervisi terhadap catatan proses pemeriksaan hanya dapat dilakukan oleh
 - auditor dengan tingkat atau jabatan yang lebih tinggi daripada auditor yang mencatatkan hasil pemeriksaannya
 - auditor yang mencatatkan hasil pemeriksaannya sendiri jika
 - tim auditor yang melakukan pemeriksaan hanya beranggotakan 1 (satu) auditor saja
 - auditor yang mencatatkan hasil pemeriksaan adalah anggota tim auditor dengan tingkat atau jabatan yang paling tinggi
 - inspektur (pusat / wilayah), jika inspektur terlibat secara langsung sebagai koordinator tim
- k. Prosedur audit / langkah pemeriksaan tambahan hanya dapat diubah oleh auditor yang menambahkan prosedur audit / langkah pemeriksaan
- l. Proses pemeriksaan hanya dapat dinyatakan selesai oleh
 - ketua tim auditor; atau
 - inspektur (pusat / wilayah), jika inspektur terlibat secara langsung sebagai koordinator tim
- m. Proses pemeriksaan hanya dapat dinyatakan selesai jika
 - semua prosedur audit / langkah pemeriksaan telah dilaksanakan dan hasilnya telah dicatat
 - semua catatan hasil pemeriksaan telah direvidi / disupervisi
 - kesimpulan hasil pemeriksaan pada setiap (sub(-sub(...))) aspek pemeriksaan telah diisi

3. **Pengelolaan Bukti Pemeriksaan**

Pengelolaan Bukti Pemeriksaan dibutuhkan untuk mengelola dan mengendalikan data bukti pemeriksaan yang mendukung kebenaran dan akuntabilitas catatan hasil pelaksanaan prosedur audit / langkah pemeriksaan.

Karakteristik Pengelolaan Bukti Pemeriksaan yang dibutuhkan untuk tersedia dalam software PAS-G2 adalah sebagai berikut:

- a. Bukti pemeriksaan dapat terdiri dari berbagai macam format file, seperti:
 - Dokumen : .txt, .doc, .xls, .ppt, .docx, .xlsx, .pptx, .pdf
 - Image : .bmp, .jpg, .jpeg, .gif, .png, .psd, .cdr, .tiff
 - Audio : .wav, .mp3, .mp4, .amr
 - Video : .mp4, .3gp, .avi, .wmv, .flv
- b. Bukti pemeriksaan tidak disimpan dalam folder-folder di hard disk akan tetapi disimpan sesuai (sub(-sub(...))) aspek pemeriksaan yang terkait di dalam database agar kerahasiaan dan integritasnya lebih terjamin
- c. Sebuah bukti pemeriksaan dapat digunakan untuk mendukung 1 (satu) / lebih catatan pemeriksaan
- d. Bukti pemeriksaan hanya dapat diubah oleh auditor yang menyimpannya atau Ketua Tim

4. Pengelolaan Administrasi Pemeriksaan

Pengelolaan Administrasi Pemeriksaan dibutuhkan untuk mengelola dan mengendalikan data administrasi pemeriksaan seperti:

- a. Surat Tugas
- b. Surat Pemberitahuan
- c. Risalah Pertemuan Pendahuluan
- d. Risalah Pembahasan Temuan
- e. Risalah Pertemuan Penutup

Karakteristik Pengelolaan Administrasi Pemeriksaan yang dibutuhkan untuk tersedia dalam software PAS-G2 adalah sebagai berikut:

- a. Data administrasi pemeriksaan tidak harus diisi dan dilengkapi oleh auditor
- b. Administrasi pemeriksaan dapat terdiri dari berbagai macam format file dokumen, seperti: .txt, .doc, .docx, .pdf
- c. File administrasi pemeriksaan tidak disimpan dalam folder-folder di hard disk akan tetapi disimpan di dalam database agar integritasnya lebih terjamin

5. **Pengelolaan Proses Investigasi**

Pengelolaan Proses Investigasi dibutuhkan untuk mengelola dan mengendalikan proses dan data investigasi terhadap sebuah pelanggaran. Pelanggaran dapat diketahui dari hasil audit yang telah dilakukan sebelumnya atau informasi dari pihak tertentu.

Pada dasarnya Pengelolaan Proses Investigasi adalah sama dengan Pengelolaan Proses Pemeriksaan. Hal utama yang membedakan adalah prosedur investigasi yang ada di dalam Pengelolaan Proses Investigasi tidak dapat distandarkan karena harus disesuaikan dengan jenis pelanggaran yang terjadi dan diperiksa.

Karakteristik Pengelolaan Proses Investigasi yang dibutuhkan untuk tersedia di dalam software PAS-G2 adalah sebagai berikut:

- a. Prosedur investigasi sangat sering ditambahkan pada saat pemeriksa melakukan investigasi
- b. Prosedur investigasi hanya dapat diubah oleh pemeriksa yang menambahkan prosedur investigasi
- c. Catatan proses investigasi adalah catatan hasil pelaksanaan prosedur investigasi yang telah dilakukan auditor
- d. Sebuah catatan proses investigasi dapat didukung dengan 1 (satu) / lebih bukti investigasi
- e. Catatan proses investigasi yang menunjukkan adanya pelanggaran diberi tanda untuk mempermudah pelaporan kasus pelanggaran
- f. Catatan proses investigasi hanya dapat diubah oleh auditor yang mencatatkan hasil investigasinya
- g. Catatan proses investigasi harus direviu sebagai bentuk supervisi
- h. Reviu / supervisi terhadap catatan proses pemeriksaan hanya dapat dilakukan oleh
 - auditor dengan tingkat atau jabatan yang lebih tinggi daripada auditor yang mencatatkan hasil pemeriksaannya
 - auditor yang mencatatkan hasil pemeriksaannya sendiri jika
 - tim auditor yang melakukan pemeriksaan hanya beranggotakan 1 (satu) auditor saja
 - auditor yang mencatatkan hasil pemeriksaan adalah anggota tim auditor dengan tingkat atau jabatan yang paling tinggi
 - inspektur (pusat / wilayah), jika inspektur terlibat secara langsung sebagai koordinator tim
- i. Catatan proses investigasi hanya dapat dinyatakan selesai oleh
 - ketua tim auditor; atau
 - inspektur (pusat / wilayah), jika inspektur terlibat secara langsung sebagai koordinator tim
- j. Catatan proses investigasi hanya dapat dinyatakan selesai jika
 - semua prosedur investigasi telah dilaksanakan dan hasilnya telah dicatat
 - semua catatan hasil pemeriksaan telah direviu / disupervisi

6. **Pengelolaan Berita Acara Permintaan Keterangan (BAPK)**

Pengelolaan BAPK dibutuhkan untuk mengelola dan mengendalikan proses pencatatan berita acara permintaan keterangan yang dilakukan dalam rangka pemeriksaan kasus pelanggaran. Pada dasarnya Pengelolaan BAPK adalah sama dengan Pengelolaan Proses Pemeriksaan. Hal utama yang membedakan adalah daftar pertanyaan yang ada di dalam Pengelolaan BAPK tidak dapat distandarkan karena harus disesuaikan dengan jenis kasus pelanggaran yang diperiksa.

Karakteristik Pengelolaan BAPK yang dibutuhkan untuk tersedia di dalam software PAS-G2 adalah sebagai berikut:

- a. Penambahan pertanyaan sangat sering dilakukan pada saat auditor meminta keterangan dari masing-masing pelaku dan/atau pelaku dan/atau saksi
- b. Pertanyaan tambahan hanya dapat diubah oleh pemeriksa yang menambahkan pertanyaan
- c. Jawaban pelaku dan/atau pelaku dan/atau saksi atas pertanyaan yang disampaikan hanya dapat diubah pemeriksa yang mencatatkan jawaban pelaku dan/atau pelaku dan/atau saksi
- d. Bukti yang diberikan oleh pelaku dan/atau saksi pemeriksaan tidak disimpan dalam folder-folder di hard disk akan tetapi disimpan di dalam database agar kerahasiaan dan integritasnya lebih terjamin
- e. Pada akhir sesi pemeriksaan, BAPK yang berisi data pelaku dan/atau pelaku dan/atau saksi, pemeriksa, tempat dan waktu pemeriksaan serta daftar pertanyaan, jawaban dan bukti yang diberikan pelaku dan/atau saksi dicetak untuk kemudian ditandatangani pelaku dan/atau saksi dan pemeriksa
- f. Cetakan BAPK yang sudah ditandatangani pelaku dan/atau saksi dan pemeriksa selanjutnya di-scan dan hasilnya disimpan sebagai bukti telah dilakukannya permintaan keterangan (.pdf)
- g. Jika permintaan keterangan pada seorang pelaku dan/atau saksi tidak selesai dalam waktu 1 (satu) hari dan dilanjutkan pada hari lain maka untuk pelaku dan/atau saksi tersebut akan ada 2 (dua) / lebih BAPK, yaitu
 - BAPK untuk hari ke-1
 - BAPK untuk hari ke-2
 - (dst.)
- h. Bukti telah dilakukannya permintaan keterangan juga dapat berupa rekaman audio visual (.avi, .mp4, .3gp, dll) atau audio (.mp3, .mp4, dll)
- i. BAPK hanya dapat dinyatakan selesai oleh ketua tim pemeriksa
- j. BAPK hanya dapat dinyatakan selesai jika
 - semua pertanyaan telah dijawab oleh pelaku dan/atau saksi
 - bukti telah dilakukannya permintaan keterangan telah disimpan

IV.5 Pelaporan

Pelaporan dibutuhkan untuk mengelola dan mengendalikan proses dan data pelaporan hasil audit intern dan/atau pemeriksaan pelanggaran serta data temuan hasil audit ekstern.

Modul Pelaporan software PAS-G2 terdiri dari 7 (tujuh) sub modul, yaitu sebagai berikut:

1. Pengelolaan Temuan Audit Intern

Pengelolaan Temuan Audit Intern dibutuhkan untuk mengelola dan mengendalikan proses penyusunan dan data daftar temuan audit intern.

Pengelolaan Temuan Audit Intern dilakukan setelah Pengelolaan Proses Pemeriksaan dinyatakan selesai oleh ketua tim auditor.

Data temuan audit intern utama yang dikelola dan dikendalikan adalah sebagai berikut:

- a. Judul Temuan → + Klasifikasi Temuan, mengacu pada Kode Kondisi
- b. Kondisi
- c. Kriteria
- d. Sebab → + Klasifikasi Sebab, mengacu pada Kode Sebab
- e. Akibat
- f. Tanggapan Auditan
- g. Jangka Waktu Tindak Lanjut
- h. Rekomendasi
- i. Lain-lain
 - Tingkat Temuan
 - Mayor
 - Minor
 - Potensi Kerugian
 - Penanggung jawab

Karakteristik Pengelolaan Temuan Audit Intern yang dibutuhkan untuk tersedia di dalam software PAS-G2 adalah sebagai berikut:

- a. Daftar Temuan Audit Intern dibuat berdasarkan catatan hasil pemeriksaan yang memiliki tanda adanya pelanggaran / ketidaksesuaian / kebutuhan perbaikan
- b. Daftar Temuan Audit Intern hanya dapat dinyatakan telah selesai disusun jika
 - semua prosedur audit / langkah pemeriksaan diberi tanda adanya pelanggaran / ketidaksesuaian / kebutuhan perbaikan telah dibuatkan temuannya
 - semua data temuan telah diisi
 - kesimpulan hasil pemeriksaan pada setiap (sub(-sub(...))) aspek pemeriksaan telah diisi

2. **Pengelolaan LHP Audit Intern**

Pengelolaan LHP Audit Intern dibutuhkan untuk mengelola dan mengendalikan proses penyusunan dan data LHP Audit Intern.

Pengelolaan LHP Audit Intern dapat dilakukan setelah Pengelolaan Temuan Audit Intern dinyatakan selesai oleh ketua tim auditor.

Karakteristik Pengelolaan LHP Audit Intern yang dibutuhkan untuk tersedia di dalam software PAS-G2 adalah sebagai berikut:

- a. Draft bagian Ringkasan Eksekutif di dalam LHP dibuat secara otomatis berdasarkan kesimpulan setiap aspek pemeriksaan
- b. Draft Daftar Temuan di dalam LHP dibuat secara otomatis berdasarkan temuan-temuan yang dibuat melalui Pengelolaan Temuan Audit Intern
- c. LHP Audit Intern dapat dibuat menggunakan *internal rich text editor* yang tersedia di dalam software PAS-G2 dan dapat juga dibuat dengan menggunakan *external text editor* seperti Microsoft Word
- d. LHP Audit Intern tidak disimpan dalam folder-folder di dalam hard disk akan tetapi disimpan di dalam database agar kerahasiaan dan integritasnya lebih terjamin

3. **Pengelolaan LHP Pelanggaran**

Pengelolaan LHP Pelanggaran dibutuhkan untuk mengelola dan mengendalikan proses penyusunan dan data LHP Pelanggaran.

Pengelolaan LHP Pelanggaran hanya dapat dilakukan setelah Pengelolaan BAPK selesai dilaksanakan.

Data kasus utama yang dikelola dan dikendalikan adalah sebagai berikut:

- a. Auditan
- b. Nama Pelaku
- c. Jabatan Pelaku
- d. Grade
- e. Unit Kerja
- f. Jenis Kasus
- g. Nama Bidang
- h. Tanggal Kejadian
- i. Jumlah Kerugian Potensial
- j. Usulan Sanksi
- k. Kerugian Riil
- l. Usulan Tuntutan Ganti Rugi (TGR)

Karakteristik Pengelolaan LHP Pelanggaran yang dibutuhkan untuk tersedia di dalam software PAS-G2 adalah sebagai berikut:

- a. Kasus
 - Kasus dibuat berdasarkan kesimpulan yang diperoleh dari Proses Investigasi dan BAPK terhadap pelaku-pelaku dan/atau saksi-saksi yang diperiksa
- b. LHP Pelanggaran
 - LHP Pelanggaran bisa dibuat berdasarkan
 - Hasil Proses Investigasi dan BAPK
 - LHP Pelanggaran Lain (sebagai penyempurnaan jika setelah penerbitan LHP Pelanggaran terdahulu ditemukan kasus atau kerugian lain yang terkait)
 - LHP Pelanggaran dapat dibuat mempergunakan *internal rich text editor* yang tersedia di dalam software PAS-G2 atau mempergunakan *external text editor* seperti Microsoft Word
 - LHP Pelanggaran tidak disimpan dalam folder-folder di dalam hard disk akan tetapi disimpan di dalam database agar kerahasiaan dan integritasnya lebih terjamin

4. Penutupan Proses Pemeriksaan

Penutupan Proses Pemeriksaan dibutuhkan untuk menutup / mengakhiri sebuah tugas audit / investigasi yang sudah selesai dilaksanakan.

Data utama yang dikelola dan dikendalikan Pengelolaan PKPB adalah sebagai berikut:

- a. Auditan / obrik / unit kerja yang akan diaudit
- b. Rencana tanggal pelaksanaan audit
- c. Jenis pemeriksaan yang akan dilakukan
- d. Prosedur audit yang akan dilakukan
- e. Banyak anggota tim audit
 - PKPB Tim Auditor Pusat : diisi secara manual
 - PKPB Tim Auditor Wilayah : diisi secara otomatis sesuai banyak anggota tim
- f. Biaya transportasi
- g. Biaya mobil dinas
- h. Biaya lumpsum

Karakteristik Penutupan Proses Pemeriksaan yang dibutuhkan untuk tersedia di dalam software PAS-G2 adalah sebagai berikut

- a. Penutupan Proses Pemeriksaan hanya dapat dilakukan
 - ketua tim auditor; atau
 - inspektur (pusat / wilayah), jika inspektur terlibat secara langsung sebagai koordinator tim
- b. Data tugas audit yang akan dilaksanakan ditampilkan secara otomatis oleh PAS-G2 berdasarkan data Pembukaan Proses Audit; dan dapat diubah sesuai dengan realisasinya
- c. Proses Audit hanya dapat ditutup jika semua tahap audit telah dinyatakan selesai, yaitu sebagai berikut:
 - Proses Pemeriksaan sudah dinyatakan selesai
 - Penyusunan Daftar Temuan / Kasus sudah dinyatakan selesai
 - Pelaporan Hasil Pemeriksaan sudah dinyatakan selesai (ada laporan)
- d. Setelah tugas audit dinyatakan selesai maka seluruh kertas kerja audit diarsipkan

5. **Pengelolaan Temuan Audit Ekstern**

Pengelolaan Temuan Audit Ekstern dibutuhkan untuk mengelola dan mengendalikan data LHP Audit Ekstern, khususnya daftar temuan yang disampaikan agar tindak lanjutnya dapat dipantau dengan baik.

Data LHP Audit Ekstern utama yang dikelola dan dikendalikan adalah sebagai berikut:

- a. LHP Audit Ekstern
 - Nama Auditor Ekstern
 - Tahun Pelaksanaan Audit
 - File LHP Audit Ekstern
- b. Temuan Audit Ekstern
 - Judul Temuan
 - Kondisi
 - Kriteria
 - Sebab
 - Akibat
 - Tanggapan
 - Komitmen Penyelesaian
 - Rekomendasi

Karakteristik Pengelolaan Temuan Audit Ekstern yang dibutuhkan untuk tersedia di dalam software PAS-G2 adalah sebagai berikut:

- a. File LHP Audit Ekstern
 - LHP Audit Ekstern dimintakan file-nya kepada auditor ekstren atau di-scan untuk kemudian disimpan ke dalam basis data software PAS-G2
- b. Daftar Temuan Audit Ekstern
 - Elemen-elemen Temuan Audit Ekstern (Temuan, Kondisi, Kriteria, dst) yang ada di dalam LHP Audit Ekstern diinputkan / diketikan kembali ke dalam software PAS-G2

6. Realisasi & Pemantauan RKPb

Realisasi & Pemantauan RKPb dibutuhkan untuk melaporkan, memantau dan mengevaluasi tingkat realisasi dan penyimpangan RKPb bulanan yang direncanakan Inspektur Wilayah sebelumnya.

Data Realisasi RKPb utama yang dikelola dan dikendalikan adalah sebagai berikut:

- a. Tujuan / tempat kegiatan Inspektur Wilayah
- b. Kegiatan Inspektur Wilayah
- c. Tanggal kegiatan
- d. Biaya transportasi
- e. Biaya lumpsum

Karakteristik Pengelolaan Realisasi RKPb yang dibutuhkan untuk tersedia di dalam software PAS-G2 adalah sebagai berikut:

- a. Realisasi masing-masing komponen kegiatan dalam RKPb diinputkan Inspektur Wilayah
- b. Pemantauan Realisasi RKPb dilakukan dengan cara memperbandingkan RKPb yang direncanakan dengan realisasinya
- c. Data RKPb yang diperbandingkan adalah sebagai berikut:
 - Tujuan / tempat kegiatan Inspektur Wilayah
 - Kegiatan Inspektur Wilayah
 - Tanggal kegiatan
 - Biaya transportasi
 - Biaya lumpsum

7. Realisasi & Pemantauan RKAP

Realisasi & Pemantauan RKAP dibutuhkan untuk melaporkan, memantau dan mengevaluasi tingkat realisasi dan penyimpangan RKAP tahunan yang sudah disetujui.

Data Realisasi RKAP utama yang dikelola dan dikendalikan adalah sebagai berikut:

- a. Tim Auditor dan Inspektorat
- b. COA
- c. Nama Mata Anggaran
- d. Tanggal Tranpelaku dan/atau saksi
- e. Keterangan Tranpelaku dan/atau saksi
- f. Besaran Nominal Tranpelaku dan/atau saksi

Karakteristik Pengelolaan Realisasi RKAP yang dibutuhkan untuk tersedia di dalam software PAS-G2 adalah sebagai berikut:

- a. Realisasi masing-masing COA / Mata Anggaran diinputkan Sekretaris SPI atau Sekretaris Inspektur Wilayah atau Tim Auditor
- b. Pemantauan Realisasi RKAP dilakukan dengan cara memperbandingkan RKAP yang direncanakan dengan realisasinya
- c. Tingkat realisasi RKAP ditampilkan dalam bentuk tabel yang berisi data
 - tim auditor / inspektorat
 - besaran nominal yang diotorisasikan per COA / Mata Anggaran
 - besaran nominal yang sudah terealisasi per COA / Mata Anggaran
 - prosentase realisasi berbanding otorisasi per COA / Mata Anggaran

IV.6 Pemantauan Tindak Lanjut

Pemantauan Tindak Lanjut dibutuhkan untuk mengelola dan mengendalikan proses dan data pemantauan tindak lanjut hasil audit intern dan/atau pemeriksaan pelanggaran serta temuan hasil audit ekstern.

Hal ini harus dilakukan karena tanpa tindak lanjut terhadap temuan-temuan yang dilaporkan maka audit menjadi tidak bermanfaat bagi organisasi.

Modul Pemantauan Tindak Lanjut software PAS-G2 terdiri dari 3 (tiga) sub modul, yaitu sebagai berikut:

1. **Pengelolaan Tindak Lanjut Hasil Audit Intern**

Pengelolaan Tindak Lanjut Hasil Audit Intern dibutuhkan untuk memantau, mengelola dan mengendalikan proses dan data tindak lanjut penyelesaian setiap temuan audit intern yang dilaporkan.

Karakteristik Pengelolaan Tindak Lanjut Hasil Audit Intern yang dibutuhkan untuk tersedia di dalam software PAS-G2 adalah sebagai berikut:

- a. Tindak lanjut penyelesaian temuan audit intern untuk Kantor Pusat dan Kantor Wilayah diinputkan oleh penanggung jawab temuan sedangkan untuk Kantor Area, Kantor Cabang dan UPC serta Unit Terafiliasi diinputkan oleh auditor terkait
- b. Tindak lanjut penyelesaian temuan audit intern untuk Kantor Pusat dan Kantor Wilayah hanya dapat diubah oleh penanggung jawab temuan sedangkan untuk Kantor Area Kantor Cabang dan UPC serta Unit Terafiliasi hanya dapat diubah oleh auditor terkait
- c. Setiap kali ada penanggung jawab temuan di Kantor Pusat dan Kantor Wilayah yang melaporkan tindak lanjut, software PAS-G2 memberikan informasi / notifikasi kepada Tim Auditor terkait. Informasi / notifikasi dilakukan melalui SMS / Email / Alert yang ditampilkan pada saat Tim Auditor login ke dalam software PAS-G2
- d. Tim Auditor yang melaporkan temuan berkewajiban mengevaluasi tingkat kecukupan tindak lanjut penyelesaian yang telah dilakukan dan dilaporkan oleh penanggung jawab temuan di Kantor Pusat dan Kantor Wilayah,
 - jika tindak lanjut dinilai belum mencukupi maka Tim Auditor memberikan komentar dan arahan agar temuan dapat ditindaklanjuti dengan lebih baik
 - jika tindak lanjut dinilai telah mencukupi maka status temuan menjadi selesai
- e. Setiap kali ada komentar dan arahan dari Tim Auditor, software PAS-G2 memberikan informasi / notifikasi kepada penanggung jawab temuan di Kantor Pusat dan Kantor Wilayah. Informasi / notifikasi dilakukan melalui SMS / Email / Alert yang ditampilkan pada saat penanggung jawab temuan login ke dalam software PAS-G2
- f. Pemantauan terhadap tindak lanjut temuan hasil audit intern dilakukan berdasarkan laporan yang menginformasikan hal-hal berikut
 - Banyak Seluruh Temuan
 - Banyak Temuan yang Telah Selesai Ditindaklanjuti
 - Banyak Temuan yang Sedang Ditindaklanjuti
 - Banyak Temuan yang Belum Selesai Ditindaklanjuti (sudah melebihi komitmen penyelesaian)

2. Pengelolaan Tindak Lanjut Kasus Pelanggaran

Pengelolaan Tindak Lanjut Kasus Pelanggaran dibutuhkan untuk memantau, mengelola dan mengendalikan proses dan data tindak lanjut penyelesaian setiap kasus pelanggaran yang terjadi.

Karakteristik Pengelolaan Tindak Lanjut Kasus Pelanggaran yang dibutuhkan untuk tersedia di dalam software PAS-G2 adalah sebagai berikut:

- a. Kasus pelanggaran yang ada di dalam sebuah LHP Pelanggaran Lama yang disempurnakan dengan LHP Pelanggaran Baru tidak perlu ditindaklanjuti;
yang perlu ditindaklanjuti cukup kasus pelanggaran yang ada di dalam LHP Pelanggaran Baru saja.
- b. Tindak lanjut kasus pelanggaran diinputkan, diubah dan dinyatakan selesai oleh Tim Auditor terkait

3. **Pengelolaan Tindak Lanjut Hasil Audit Ekstern**

Pengelolaan Tindak Lanjut Hasil Audit Ekstern dibutuhkan untuk memantau, mengelola dan mengendalikan proses dan data tindak lanjut penyelesaian setiap temuan audit ekstern yang dilaporkan.

Karakteristik Pengelolaan Tindak Lanjut Hasil Audit Ekstern yang dibutuhkan untuk tersedia dalam software PAS-G2 adalah sebagai berikut:

- a. Tindak lanjut penyelesaian temuan audit ekstern untuk Kantor Pusat dan Kantor Wilayah diinputkan oleh penanggung jawab temuan sedangkan untuk Kantor Area, Kantor Cabang dan UPC diinputkan oleh auditor terkait
- b. Tindak lanjut penyelesaian temuan audit ekstern untuk Kantor Pusat dan Kantor Wilayah hanya dapat diubah oleh penanggung jawab temuan sedangkan untuk Kantor Area, Kantor Cabang dan UPC hanya dapat diubah oleh auditor terkait
- c. Inspektur Pusat selanjutnya menyusun redaksional tindak lanjut untuk disampaikan kepada auditor ekstern berdasarkan tindak lanjut penyelesaian temuan audit ekstern yang diinputkan oleh penanggung jawab temuan
- d. Setiap kali ada penanggung jawab temuan yang melaporkan tindak lanjut, software PAS-G2 memberikan informasi / notifikasi kepada Inspektur Pusat. Informasi / notifikasi dilakukan melalui SMS / Email / Alert yang ditampilkan pada saat Inspektur Pusat login ke dalam software PAS-G2
- e. Inspektur Pusat berkewajiban untuk mengevaluasi dan mengkoordinasikan tingkat kecukupan tindak lanjut yang telah dilakukan dengan auditor ekstern terkait,
 - jika tindak lanjut dinilai belum mencukupi maka Inspektur Pusat memberikan komentar dan arahan agar temuan dapat ditindaklanjuti dengan lebih baik
 - jika tindak lanjut dinilai telah mencukupi maka status temuan menjadi selesai
- f. Setiap kali ada komentar dan arahan dari Inspektur Pusat, software PAS-G2 memberikan informasi / notifikasi kepada penanggung jawab temuan di Kantor Pusat atau Kantor Wilayah. Informasi / notifikasi dilakukan melalui SMS / Email / Alert yang ditampilkan pada saat penanggung jawab temuan login ke dalam software PAS-G2
- g. Pemantauan terhadap tindak lanjut temuan hasil audit ekstern dilakukan berdasarkan laporan yang menginformasikan
 - Banyak Seluruh Temuan
 - Banyak Temuan yang Telah Selesai Ditindaklanjuti
 - Banyak Temuan yang Sedang Ditindaklanjuti
 - Banyak Temuan yang Belum Selesai Ditindaklanjuti (sudah melebihi komitmen penyelesaian)

IV.7 Pengelolaan Arsip KKA

Pengelolaan Arsip KKA dibutuhkan untuk mengelola dan mengendalikan proses penggunaan Arsip KKA yang telah lalu oleh auditor atau pihak lain yang berkepentingan secara terbatas.

Penggunaan Arsip KKA harus dikendalikan dengan baik karena Arsip KKA bersifat rahasia.

Modul Pengelolaan Arsip KKA software PAS-G2 terdiri dari 4 (empat) sub modul, yaitu sebagai berikut:

1. Penggunaan Arsip KKA

Penggunaan Arsip KKA dibutuhkan untuk melihat seluruh Arsip KKA tertentu oleh pengguna tertentu yang berhak selama jangka waktu tertentu.

Data Arsip KKA utama yang dikelola dan dikendalikan adalah sebagai berikut:

- a. Data Perencanaan (PKPT & RABPT terkait saja)
- b. Data Persiapan (PKPB & RABPB terkait saja)
- c. Data Pemeriksaan
- d. Bukti Pemeriksaan
- e. Administrasi Pemeriksaan
- f. Daftar Temuan
- g. LHP Audit Intern
- h. Tindak Lanjut Hasil Audit Intern

Karakteristik Penggunaan Arsip KKA yang dibutuhkan untuk tersedia dalam software PAS-G2 adalah sebagai berikut:

- a. Tidak terdapat input data apa pun; hanya view / menampilkan data Arsip KKA yang sudah ada saja
- b. Tim Auditor di suatu KDP bisa melihat semua Arsip KKA di KDP tersebut
- c. Tim Auditor di luar suatu KDP yang akan dilihat Arsip KKA-nya harus melalui pemberian hak akses untuk jangka waktu tertentu yang diinputkan oleh pemberi hak akses
- d. Tim Auditor Pusat bisa melihat semua Arsip KKA
- e. Semua data Arsip KKA yang ditampilkan hanya merupakan tampilan / view saja yang bersifat *read-only*

2. Pencarian Data di Arsip KKA

Pencarian Data di Arsip KKA dibutuhkan untuk mencari data tertentu dan data lain yang terkait, yang ada di dalam Arsip KKA yang boleh diakses oleh pengguna.

Karakteristik Pencarian Data di Arsip KKA yang dibutuhkan untuk tersedia di dalam software PAS-G2 adalah sebagai berikut:

- a. Pencarian dilakukan pengguna berdasarkan kata kunci tertentu pada data tertentu yang dipilih, misal:
 - kata kunci: jaminan --- pada data: temuan
 - kata kunci: SBK --- pada data: catatan pemeriksaan
- b. Selain menampilkan hasil pencarian pada data yang dipilih, juga dibutuhkan untuk menampilkan data lain yang terkait dengan hasil pencarian, misal:
 - kata kunci: jaminan --- pada data: temuan
selain menampilkan data temuan yang memiliki frase 'jaminan',
tampilkan juga data lain yang terkait dengan data temuan tersebut,
misal:
 - catatan pemeriksaan yang terkait
 - bukti pemeriksaan yang terkait
 - tindak lanjut temuan yang terkait
 - kata kunci: SBK --- pada data: catatan pemeriksaan
selain menampilkan data catatan pemeriksaan yang memiliki kata 'SBK',
tampilkan juga data lain yang terkait dengan data temuan tersebut,
misal:
 - bukti pemeriksaan yang terkait
 - temuan yang terkait
 - tindak lanjut temuan yang terkait

3. Pelaporan Kinerja SPI

Pelaporan Kinerja SPI dibutuhkan untuk memproses seluruh data Arsip KKA agar dapat dihasilkan Laporan Kinerja SPI dalam melaksanakan tugas dan fungsinya.

Karakteristik Pelaporan Kinerja SPI yang dibutuhkan untuk tersedia di dalam software PAS-G2 adalah sebagai berikut:

- a. Laporan Kinerja SPI yang dibutuhkan adalah sebagai berikut:
 - LAP-01 : Program Kerja Pengawasan Tahunan (PKPT)
 - LAP-02 : Rencana Anggaran Biaya Pengawasan Tahunan (RABPT)
 - LAP-03 : Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan Tahunan (RKAPT)
 - LAP-04 : Program Kerja Pengawasan Bulanan (PKPB)
 - LAP-05 : Rencana Anggaran Biaya Pengawasan Bulanan (RABPB)
 - LAP-06 : Realisasi PKPB dan ABPB (Bulan Laporan)
 - LAP-07 : Realisasi RKAP Bulanan
 - LAP-08 : Daftar Penyimpangan Pengawasan Bulanan
 - LAP-09 : Perbandingan antara Realisasi PKPB dengan PKPT
 - LAP-10 : Daftar Realisasi PKPT (s.d bulan laporan)
 - LAP-11 : Daftar Realisasi RABPT (s.d bulan laporan)
 - LAP-12 : Daftar Realisasi RKAP (s.d bulan laporan)
 - LAP-13 : Data Temuan Bulanan
 - LAP-14 : Rekapitulasi Temuan Tahunan (s.d bulan laporan) → single year
 - LAP-15 : Rekapitulasi Sisa Temuan Tahunan (s.d bulan laporan) → multi years
 - LAP-16 : Data Temuan yg Ditindaklanjuti Bulanan
 - LAP-17 : Rekapitulasi Data Temuan yg Ditindaklanjuti Tahunan → single year
 - LAP-18 : Rekapitulasi Temuan Tahun Sebelumnya yg Ditindaklanjuti → multi years
 - LAP-19 : Data Temuan yg Belum Ditindaklanjuti Bulanan
 - LAP-20 : Rekapitulasi Temuan yg Belum Ditindaklanjuti Tahunan → single year
 - LAP-21 : Rekapitulasi Sisa Temuan yg Belum Ditindaklanjuti Tahunan → multi years
 - LAP-22 : Laporan Uraian Temuan Bulanan
 - LAP-23 : Laporan Uraian Temuan Tahunan → single year
 - LAP-24 : Laporan Uraian Sisa Temuan Tahunan → multi years
 - LAP-25 : Data Kasus Bulanan
 - LAP-26 : Rekapitulasi Kasus Tahunan (s.d bulan laporan) → single year
 - LAP-27 : Rekapitulasi Sisa Kasus Tahunan (s.d bulan laporan) → multi years
 - LAP-28 : Data Penyelesaian Kasus Bulanan
 - LAP-29 : Rekapitulasi Penyelesaian Kasus Tahunan → single year
 - LAP-30 : Rekapitulasi Penyelesaian Kasus Tahun Sebelumnya → multi years
 - LAP-31 : Data Kasus yg Belum Selesai Bulanan
 - LAP-32 : Rekapitulasi Kasus yg Belum Selesai Tahunan → single year
 - LAP-33 : Rekapitulasi Sisa Kasus yg Belum Selesai Tahun Sebelumnya → multi years
 - LAP-34 : Laporan Uraian Kasus Bulanan
 - LAP-35 : Laporan Uraian Kasus Tahunan → single year
 - LAP-36 : Laporan Uraian Kasus Tahun Sebelumnya → multi years
 - LAP-37 : Laporan Kerugian Kasus Bulanan
 - LAP-38 : Laporan Kerugian Kasus Tahunan → single year
 - LAP-39 : Laporan Kerugian Kasus Tahun Sebelumnya → multi years
- b. Laporan Kinerja SPI dapat dihasilkan software PAS-G2 berdasarkan parameter yang diinputkan oleh pengguna, misal:
 - Laporan Kinerja SPI Periode Tertentu
 - Laporan Kinerja Tim Auditor Tertentu
 - Laporan Kinerja Auditor Wilayah Tertentu

4. Evaluasi Mutu Audit

Evaluasi Mutu Audit dibutuhkan untuk mengelola dan mengendalikan proses dan data evaluasi mutu proses audit sebagai bagian dari kegiatan penjaminan mutu audit.

Data Penjaminan Mutu Audit utama yang dikelola dan dikendalikan adalah sebagai berikut:

- a. Data Arsip KKA per Tahapan Proses Audit
- b. Parameter Penilaian Mutu per Tahapan Proses Audit
- c. Nilai Mutu per Parameter per Tahapan Proses Audit

Karakteristik Penjaminan Mutu yang dibutuhkan untuk tersedia di dalam software PAS-G2 adalah sebagai berikut:

- a. Daftar Arsip KKA per Tim Auditor ditampilkan untuk dipilih sebagai sampling proses Penjaminan Mutu Audit
- b. Arsip KKA yang dipilih kemudian ditampilkan per Tahapan Proses Audit bersama parameter penilaian mutu per Tahapan Proses Audit
- c. Inspektur wilayah memberikan penilaian mutu per Parameter Penilaian Mutu per Tahap Proses Audit
- d. Pada akhir proses penilaian ditampilkan keseluruhan dan rata-rata nilai mutu proses audit dari sampling yang dinilai

IV.8 Pengelolaan Pustaka Audit

Pengelolaan Pustaka Audit dibutuhkan untuk membantu auditor mengakses sumber daya informasi / pengetahuan yang mendukung pelaksanaan proses audit intern, khususnya pada tahap pemeriksaan dan pelaporan.

Modul Pengelolaan Pustaka Audit software PAS-G2 terdiri dari 2 (dua) sub modul, yaitu sebagai berikut:

1. Pengelolaan Pustaka Audit

Pengelolaan Pustaka Audit dibutuhkan untuk mengelola dan mengendalikan proses penyimpanan dan data pustaka audit yang perlu ada di dalam software PAS-G2.

Karakteristik Pengelolaan Pustaka Audit yang dibutuhkan untuk tersedia di dalam software PAS-G2 adalah sebagai berikut:

- a. Pustaka audit merupakan kumpulan dokumen yang terkait dan mendukung pelaksanaan kerja auditor SPI, seperti:
 - Pedoman SPI
 - Peraturan Perundang-undangan
 - Peraturan Regulator
 - Peraturan Perusahaan
 - Standar
 - *Best Practice*
 - *Framework*
 - Pengetahuan dari Audit dan/Kasus Sebelumnya
- b. File pustaka audit dapat terdiri dari berbagai macam format file dokumen, seperti: .txt, .doc, .xls, .ppt, .docx, .xlsx, .pptx, .pdf
- c. File pustaka audit tidak disimpan dalam folder-folder di hard disk akan tetapi disimpan dalam database agar integritasnya lebih terjamin
- d. Pada saat terdapat file pustaka audit baru yang di-upload maka akan diberikan notifikasi kepada auditor melalui email dan/atau pada saat auditor login ke dalam software PAS-G2
- e. Pustaka audit diklasifikasikan berdasarkan klasifikasi tertentu, seperti:
 - Pedoman SPI
 - Peraturan Perundang-undangan
 - Peraturan Regulator
 - Peraturan Perusahaan
 - Standar
 - *Best Practice*
 - *Framework*
 - Pengetahuan dari Audit dan/Kasus Sebelumnya

2. **Penggunaan Pustaka Audit**

Penggunaan Pustaka Audit dibutuhkan untuk mencari dan menampilkan pustaka audit yang ada di dalam software PAS-G2 agar dapat dipergunakan oleh auditor.

Karakteristik Penggunaan Pustaka Audit yang dibutuhkan untuk tersedia di dalam software PAS-G2 adalah sebagai berikut:

- a. Pustaka audit ditampilkan dan dapat ditelusuri berdasarkan / sesuai dengan klasifikasi-nya
- b. Pustaka audit dapat dicari berdasarkan
 - nama pustaka audit
 - hal yang dibahas
 - kata-kata kunci pustaka audit
- c. Pustaka audit dapat di-download ke *local storage*
- d. Perlu ada pencatatan pustaka-pustaka yang belum dibaca atau belum oleh setiap auditor
- e. Perlu ada status penanda sebuah pustaka audit masih berlaku atau sudah tidak berlaku lagi
- f. Perlu ada *field* yang mencatat pustaka-pustaka audit terkait

IV.9 Pengelolaan Sistem

Pengelolaan Sistem dibutuhkan untuk mengelola dan mengendalikan data keamanan dan konfigurasi sistem PAS-G2.

Modul Pengaturan Sistem software PAS-G2 terdiri dari 5 (lima) sub modul, yaitu sebagai berikut:

1. Pengelolaan Kelompok Pengguna

Pengelolaan Kelompok Pengguna dibutuhkan untuk mengelola dan mengendalikan data kelompok pengguna yang digunakan untuk menyederhanakan dan mengkonsistenkan pemberian hak akses kepada pengguna yang memiliki karakteristik sama.

Karakteristik Pengelolaan Kelompok Pengguna yang dibutuhkan untuk tersedia di dalam software PAS-G2 adalah sebagai berikut:

- a. Kelompok pengguna *default* terdiri dari 10 (sepuluh) kelompok pengguna yang sekaligus menunjukkan tingkatannya, yaitu sebagai berikut:
 - Administrator PAS
 - Komisaris
 - Direksi
 - Kepala Divisi – Pimwil – Deputi → Kepala Unit Kerja
 - Kepala SPI
 - Inspektur
 - Auditor Utama
 - Auditor Madya
 - Auditor Muda
 - Sekretaris SPI
 - Sekretaris Inspektur Wilayah
- b. Tingkatan kelompok pengguna baru selalu mengacu pada 10 (sepuluh) tingkatan tersebut di atas, misal: kelompok pengguna Auditor Teknologi Informasi memiliki tingkat sama dengan Auditor Utama

2. Pengelolaan Pengguna

Pengelolaan Pengguna dibutuhkan untuk mengelola dan mengendalikan data semua pengguna software PAS-G2, yaitu data profil pengguna.

Karakteristik Pengelolaan Pengguna yang dibutuhkan untuk tersedia di dalam software PAS-G2 adalah sebagai berikut:

1. Sebagian pengguna adalah auditor, yaitu pengguna yang termasuk dalam kelompok pengguna dengan tingkatan:
 - Kepala SPI
 - Inspektur
 - Auditor Utama
 - Auditor Madya
 - Auditor Muda
2. Pengguna selalu menjadi anggota kelompok pengguna tertentu
3. Kompleksitas password pengguna harus memenuhi standar minimal yang diatur melalui Pengelolaan Konfigurasi Sistem
4. Password pengguna disimpan ke dalam database secara aman dengan menggunakan enkripsi

3. **Pengelolaan Hak Akses**

Pengelolaan Hak Akses dibutuhkan untuk mengelola dan mengendalikan proses pemberian dan data hak akses terhadap menu, data dan arsip kertas kerja audit.

Karakteristik Pengelolaan Hak Akses yang dibutuhkan untuk tersedia di dalam software PAS-G2 adalah sebagai berikut:

1. Hak akses dibagi menjadi 3 (tiga) jenis, yaitu sebagai berikut:
 - Hak akses menu → hak akses terhadap menu-menu yang tersedia di software PAS-G2
 - Hak akses data audit → hak akses terhadap data pelaksanaan audit, yang dibagi menjadi 3 (tiga) jenis, yaitu sebagai berikut:
 - Data Tim → data sebuah tim auditor
 - Data Wilayah → data tim auditor di kantor (pusat / wilayah) tertentu
 - Data SPI → data seluruh Tim Auditor Pusat dan Tim Auditor Wilayah
 - Hak akses arsip KKA → hak akses terhadap arsip KKA tertentu
2. Hak akses diatur secara *parameterized* (bukan *hard coded*)
3. Hak akses terhadap menu dan data diberikan berdasarkan kelompok pengguna (*role-based*); dengan demikian semua pengguna yang termasuk dalam kelompok pengguna yang sama akan memiliki hak akses yang sama pula
4. Hak akses terhadap arsip kertas kerja audit diberikan secara spesifik kepada masing-masing pengguna (*user-based*); auditor yang terkait dengan audit tertentu secara otomatis memiliki hak akses terhadap semua arsip kertas kerja auditnya.

4. **Pengelolaan Kodifikasi Data**

Pengelolaan Kodifikasi Data dibutuhkan untuk mengelola dan mengendalikan kode beberapa jenis data yang dipergunakan untuk melakukan kategorisasi / klasifikasi data tertentu, misal: data temuan. Kode data yang dikelola mengacu pada Pedoman Umum SPI PT Pegadaian (Persero); Lampiran 7 tentang Daftar Kode Temuan. Kode-kode tersebut adalah sebagai berikut:

1. Kode Temuan
2. Kode Sebab
3. Kode Kasus
4. Kode Tingkat Temuan

Kode	Keterangan
TKT1	Mayor
TKT2	Minor

Tabel 1. Kode Tingkat Kekritisian Temuan

5. Kode Rating Kesimpulan Audit

Nilai	Rating	Keterangan
3	B	Baik
2	C	Cukup
1	K	Kurang

Tabel 2. Kode Tingkat Kekritisian Temuan

6. Kode Bidang Kasus

Kode	Keterangan
BKS1	Kasus Bidang _____
BKS2	Kasus Bidang _____

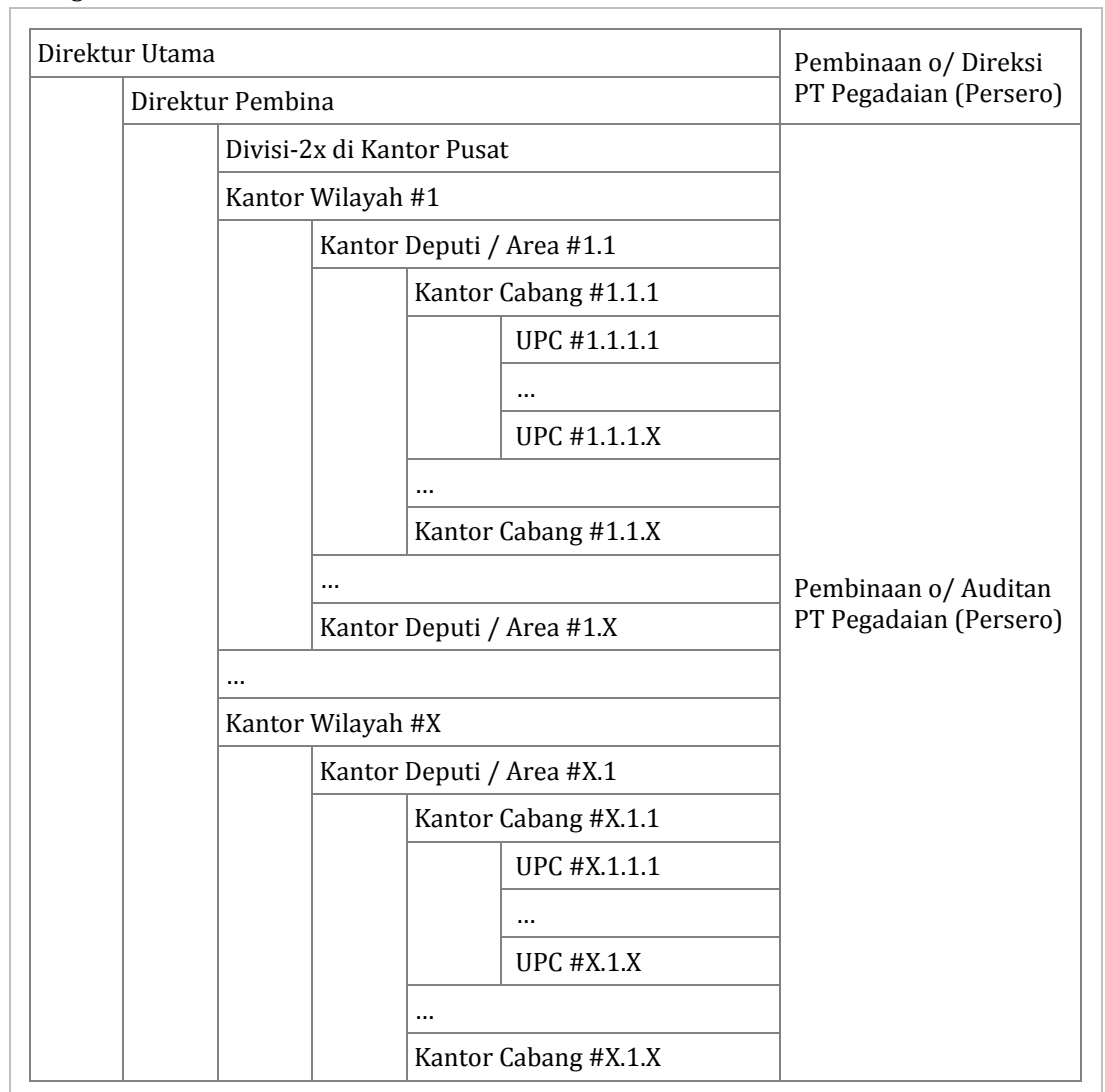
Tabel 3. Kode Tingkat Kekritisian Temuan

5. Pengelolaan Konfigurasi PAS-G2

Pengelolaan Konfigurasi PAS-G2 dibutuhkan untuk mengelola dan mengendalikan konfigurasi keamanan dan data yang ada di dalam software PAS-G2.

Karakteristik Pengelolaan Konfigurasi yang dibutuhkan untuk tersedia dalam software PAS-G2 adalah sebagai berikut:

1. Konfigurasi yang dibutuhkan adalah sebagai berikut:
 - Konfigurasi Username dan Password
 - min. panjang username
 - min. panjang password
 - kompleksitas password
 - ✓ huruf kapital
 - ✓ huruf kecil
 - ✓ angka
 - ✓ simbol / tanda baca
 - usia password
 - max. salah input password
 - Konfigurasi Struktur Pembinaan Direksi dan Auditan



Gambar 11. Struktur dan Jenjang Pembinaan Auditan

- Konfigurasi Struktur Kantor Auditor

SPI Kantor Pusat				
	Inspektorat Wilayah #1			
		Kantor Daerah Pemeriksaan #1.1		
			Kantor Deputi / Area #1.1.1	
				Kantor Cabang #1.1.1.1
				UPC #1.1.1.1.1
				...
				UPC #1.1.1.1.X
				...
				Kantor Cabang #1.1.1.X

Gambar 12. Struktur Kantor Auditor

- Konfigurasi Hari Libur
 - Tanggal Libur
 - Keterangan Libur

BAB V

KEBUTUHAN KEAMANAN PAS-G2

Pengamanan dibutuhkan karena PAS-G2 mengelola data SPI, khususnya data yang terkait dengan proses audit intern, pemeriksaan pelanggaran dan audit ekstern, yang bersifat rahasia dan hanya boleh diketahui oleh pihak tertentu saja. Pengamanan yang dibutuhkan untuk tersedia di dalam software PAS-G2 adalah seperti diuraikan di bawah ini.

III.1 Identifikasi, Autentikasi dan Otorisasi

Software PAS-G2 hanya dapat dipergunakan oleh pihak-pihak yang berwenang saja sesuai dengan kewenangan yang diberikan. Oleh karena itu, setiap awal penggunaan software PAS-G2 harus dilakukan proses Identifikasi, Autentikasi dan Otorisasi

1. Identifikasi

Setiap pengguna yang akan menggunakan software PAS-G2 harus mengidentifikasikan dirinya dengan memasukan username, password dan tanggal lahir yang hanya diketahui oleh dirinya sendiri.

2. Autentikasi

Setelah proses identifikasi selesai dilakukan oleh pengguna, selanjutnya software PAS-G2 melakukan autentikasi untuk memeriksa kebenaran data identifikasi yang telah dimasukan oleh pengguna. Autentikasi / pemeriksaan dilakukan dengan memeriksa keberadaan dan kebenaran data identifikasi yang dimasukan oleh pengguna dengan data pengguna yang sah yang tersimpan di dalam database.

3. Otorisasi

Jika proses autentikasi berhasil, selanjutnya software PAS-G2 melakukan pemberian / pengaturan hak akses kepada pengguna sesuai dengan tabel hak akses pengguna tersebut yang tersimpan di dalam database.

III.2 Enkripsi

Data PAS-G2 yang bersifat rahasia, harus disimpan secara aman agar tidak diketahui oleh pihak yang tidak berwenang termasuk diantaranya adalah Database Administrator (DBA) PAS-G2.

Oleh karena itu, data yang bersifat rahasia harus disimpan ke dalam database secara terenkripsi.

III.3 Audit Trail

Semua aktivitas penggunaan software PAS-G2 dan pengelolaan data oleh user harus dicatat di dalam *audit trail* untuk memastikan akuntabilitasnya. Data yang dibutuhkan untuk dicatat di dalam audit trail PAS-G2 paling kurang terdiri dari data berikut:

1. Username Pengguna
2. Waktu
3. IP Address Workstation yang Digunakan
4. Nama Tabel dari Data yang Dikelola
5. Row / Record ID dari Data yang Dikelola
6. Pengelolaan Data yang Dilakukan (insert / update / delete)

BAB VI

KEBUTUHAN ARSITEKTUR PAS-G2

Arsitektur software PAS-G2 yang dibutuhkan adalah arsitektur software yang mudah untuk di-deploy, diakses dan dipelihara serta sesuai dengan arsitektur software utama PT Pegadaian (Persero) (PASSION), yaitu software yang berbasis web (*web-based application*) dengan *online & centralized database*. Melalui penerapan arsitektur web-based application dengan online & centralized database seperti halnya PASSION, diharapkan software PAS-G2 dapat beroperasi dengan baik tanpa permasalahan teknis infrastruktur yang signifikan di lingkungan Teknologi Informasi dan Komunikasi PT Pegadaian (Persero).

Namun demikian, memperhatikan fakta bahwa belum semua unit kerja / obrik / auditan yang ada di PT Pegadaian (Persero) memiliki kapasitas jaringan komunikasi yang memadai, maka selain diterapkan dengan menggunakan arsitektur web-based application dengan online & centralized database, software PAS-G2 juga perlu diterapkan dengan menggunakan arsitektur *local client/server application* dengan *offline database* yang cukup menggunakan jaringan komputer lokal / Local Area Network (LAN) saja.

BAB VII

KEBUTUHAN LAIN-LAIN

Selain kebutuhan-kebutuhan PAS-G2 tersebut di atas, dalam rangka pengembangan / penyempurnaan software PAS lebih lanjut (setelah software PAS-G2 berhasil dibuat), SPI juga membutuhkan modul-modul pendukung lain yang dapat semakin meningkatkan efektifitas dan efisiensi proses audit intern serta peran strategis SPI sebagai berikut:

1. **Modul Pengelolaan Data Core Application PT Pegadaian (Persero) (PASSION)**
Modul Pengelolaan Data Core Application PT Pegadaian (Persero) (PASSION) adalah modul yang dibutuhkan untuk mengambil / meng-*import* berbagai data operasional yang ada di dalam basis data PASSION dan sering dibutuhkan dalam pelaksanaan proses audit intern, ke dalam workstation auditor secara efektif dan efisien.
Pada dasarnya modul ini mengotomasi proses analisis data yang umumnya dilakukan dengan mempergunakan software-software Generalized Audit Software (GAS), seperti: ACL, IDEA, Picallo, dll.
2. **Modul Pemantauan Berkelanjutan (*Continuous Monitoring*)**
Modul Pemantauan Berkelanjutan (*Continuous Monitoring*) adalah modul yang dibutuhkan untuk memantau secara berkelanjutan kegiatan operasional perusahaan melalui pemantauan secara berkala terhadap data di dalam basis data PASSION yang memenuhi kriteria tertentu.
Pada dasarnya modul ini adalah pemanfaatan lebih lanjut Modul Pengelolaan Data Core Application PT Pegadaian (Persero) (PASSION).

BAB VIII

PENUTUP

Demikian Business Requirement Document (BRD) ini disusun dengan sebaik-baiknya sesuai dengan kebutuhan SPI, agar kiranya dapat menjadi pedoman pengembangan / penyempurnaan software PAS menjadi software PAS-G2 yang sesuai dan mendukung kebutuhan SPI PT Pegadaian (Persero).

